



KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG TUA-REMAJA PADA REMAJA PELAKU PERILAKU SEKSUAL BERISIKO

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Salsabila Fathiyah Adira
NIM. 11960124938

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG TUA-REMAJA PADA REMAJA
PELAKU PERILAKU SEKSUAL BERESIKO**

Disusun Oleh:

Salsabila Fathiyah Adira
NIM. 11960124938

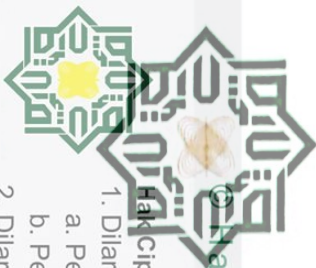
SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 18 Desember 2024

Pembimbing

Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197912072006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Salsabila Fathiyah Adira
 NIM : 11960124938
 Judul Skripsi : Komunikasi Seksual Orang Tua-Remaja pada Remaja Pelaku Perilaku Seksual Beresiko

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Islam Ngeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 15 Januari 2025
 Bertepatan dengan : Rabu / 15 Rajab 1446 H

UIN SUSKA RIAU
TIM PENGUJI

Ketua

Ricca Anggreini Munthe, M.A
NIDN. 2019088501

Penguji I

Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog
NIDN. 2009127101

Sekretaris

Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog
NIDN. 2007127901

Penguji II

Anggia Kargenti Evanurul Marettih, M.Si
NIDN. 2012038101

Mengetahui
 Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. H. Kusnadi M.Pd
NIDN. 2012126701

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Fathiyah Adira

NIM : 11960124938

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 April 2001

Fakultas/Pascasarjana : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Komunikasi Seksual Orang Tua - Remaja pada Remaja Pelaku
Pelaku Seksual Beresiko

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



* Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Salsabila Fathiyah Adira
NIM. 11960124938

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam setiap urusan) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah”
(H.R Muslim)

We are strong, we'll find a way we always have. If there's no way, let's draw the map the whole map again. So no worries. Even the waves come, catastrophe comes wind fall, snow fall, rain fall, anything. Let's not just doubt about ourselves. Just believe in ourselves”
Kim Namjoon- BTS

“Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit, tapi percayalah sakitnya sementara dan bahagia akan terasa selamanya”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Pinta pertama saya yang selalu menjadi penyemangat dan motivator saya, ayahanda Drs. Muliadi Arbie and my beloved mother, pintu surgaku, wanita hebat yang telah melahirkan putri-putrinya ibunda Dewi Elfira. Terimakasih sudah melangitkan doa-doa yang indah untuk kedua anaknya dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga sudah mengantarkan saya sampai di tempat ini saya persembahkan karya ini dan gelar untuk ayahanda dan ibunda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-nya kepada peneliti, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang diberi judul **“KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG TUA-REMAJA PADA REMAJA PELAKU PERILAKU SEKSUAL BERISIKO”**.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menyelesaikan pendidikan di kampus UIN Suska Riau Program Studi Psikologi. Penyelesaian skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melengkapi fasilitas di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
- Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menempuh pendidikan.
- Bapak Dr. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi dari awal hingga akhir perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada ibu atas ilmu, waktu, motivasi, dan nasehat yang ibu berikan selama membimbing dan mendampingi peneliti hingga skripsi ini selesai.

Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog dan ibu Anggia Kargenti Evanurul Mareth, M.Si selaku dosen penguji. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu atas bimbingan yang selama ini telah diberikan.

Seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan bermanfaat bagi kehidupan penulis

8. Seluruh staff dan pegawai di Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus segala administrasi yang diperlukan selama perkuliahan.

9. Teristimewa penulis ucapkan untuk kedua orang tua ayahanda Drs. Muliadi Arbie dan ibunda Dewi Elfira terimakasih atas setiap tetesan keringat dalam setiap langkahnya yang telah mampu mendidik, memberikan semangat, motivasi, dukungan serta sujudnya yang selalu menjadi do'a hingga penulis mampu untuk menyelesaikan studi ini sampai sarjana.

10. Teruntuk adikku satu-satunya Nadhifa Tsaniyah Adira dan bang Ardi terimakasih atas motivasi dan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya.



11. Teruntuk sahabat saya Putri Aprililla dan A.S Retno Ningsih yang telah banyak membantu, mendukung dan menjadi tempat bercerita dalam hal apapun.
12. Untuk teman-teman IMKDP khususnya pengurus inti Kabinet Pasa Sadawira dan Pramuka UIN Suska, yang telah membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih berkompeten. Terimakasih banyak atas dukungan dan pengalaman yang berharga di kehidupan penulis.
13. Terima kasih buat rekan-rekan seperjuangan kelas A serta seluruh teman-teman angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dukungan, masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Last but not least. Terimakasih saya ucapkan untuk diri saya sendiri Salsabila Fathiyah Adira, yang telah kuat dan mampu untuk mengendalikan diri dari tekanan luar. Terimakasih telah berjuang dan berusaha keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Tidak hanya itu penulis juga menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti menerima masukan berupa kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi kita semua.

Pekanbaru, Januari 2025
Penulis

(Salsabila Fathiyah Adira)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Penelitian	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Keaslian Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A.Perspektif Teoritis	10
1.Komunikasi Seksual (<i>Sexual Communication</i>).....	10
2.Perilaku Seksual Berisiko	15
B.Kerangka Berpikir.....	22
C.Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A.Desain Penelitian.....	25
B.Subjek Penelitian.....	26
C.Metode Pengumpulan data.....	26
D.Prosedur Penelitian.....	27
1.Tahap persiapan.....	27
2.Tahap pelaksanaan pengumpulan data	28
3.Tahap analisis data	28
E. Kredibilitas Penelitian.....	28
F. Analisis Data	30
1.Reduksi Data	30
2.Penyajian Data.....	31
3.Penarikan Kesimpulan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A.Pelaksanaan Penelitian.....	33
B.Hasil Penelitian	35
1.Profil Subjek.....	36
2.Penjelasan Tema.....	47
C.Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A.Kesimpulan	65
D.Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 : Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 4. 2 : Profil Informan.....	35



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Guide Wawancara.....	69
LAMPIRAN B : <i>Informed Consent</i>	69
LAMPIRAN C : Verbatim Wawancara.....	69
LAMPIRAN D : Surat Penelitian	69



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG TUA-REMAJA PADA REMAJA PELAKU PERILAKU SEKSUAL BERISIKO

Salsabila Fathiyah Adira

salsabilafathiyah04@gmail.com

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Angka kehamilan dini pada perempuan usia 15-19 tahun setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Salah satu faktor yang menyebabkan perilaku seksual pada remaja yaitu rendahnya komunikasi seksual yang terjalin antara orang tua dengan remaja. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran komunikasi seksual orangtua terhadap perilaku seksual berisiko pada remaja. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data secara deskriptif. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 4 orang remaja yang memiliki permasalahan dalam perilaku seksual dengan rentang usia 12-24 tahun dan 4 orang ibu dari anak yang mengalami perilaku seksual berisiko. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko masih dikategorikan rendah. Komunikasi yang terjadi antara orang tua dan remaja tidak sepenuhnya membahas topik seksual. Topik pembahasan komunikasi hanya tentang masalah kehidupan sehari-hari dan nasehat-nasehat yang lazimnya diberikan oleh orang tua kepada anak. Faktor penghambat dalam melakukan komunikasi seksual orang tua remaja yaitu topik komunikasi seksual yang masih dianggap tabu, kurangnya intensitas komunikasi, kurangnya keterbukaan, tidak adanya pesan seksual yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Sementara faktor yang mendukung perilaku seksual berisiko adalah lingkungan, kurangnya edukasi seksual dari orang tua.

Kata kunci: Komunikasi Seksual, Orang Tua, Remaja, Perilaku Seksual Berisiko

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PARENT ADOLESCENTS SEXUAL COMMUNICATION IN ADOLESCENT SEXUAL OFFENDER SEXUAL BEHAVIOR

Salsabila Fathiyah Adira

salsabilafathiyah04@gmail.com

Faculty of Psychology

Sultan Syarif Kasim Riau Satate Islamic University

ABSTRACT

The number of early pregnancies in women aged 15-19 years has always increased every year. One of the factors that cause sexual behavior in adolescents is the low sexual communication between parents and adolescents. The study was conducted with the aim of knowing the description of parental sexual communication towards risky sexual behavior in adolescents. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used interview techniques which were then continued with descriptive data analysis. Determination of subjects in this study using Purposive Sampling technique. The number of subjects in this study amounted to 8 people consisting of 4 adolescents who had problems in sexual behavior with an age range of 12-24 years and 4 mothers of children who experienced risky sexual behavior. The results of this study indicate that parent-teen sexual communication in adolescents who engage in risky sexual behavior is still categorized as low. Communication that occurs between parents and adolescents does not fully discuss sexual topics. The topic of communication is only about daily life problems and advice that is usually given by parents to children. The inhibiting factors in conducting sexual communication between teenage parents are sexual communication topics that are still considered taboo, lack of communication intensity, lack of openness, and the absence of sexual messages given by parents to children. While factors that support risky sexual behavior are the environment, lack of sexual education from parents.

Keywords: Sexual Communication, Parents, Adolescents, At-risk Sexual Behavior

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini membahas tentang komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko. Hal ini penting diteliti dikarenakan pada era globalisasi seperti sekarang ini fenomena perilaku seksual bukanlah sesuatu yang asing lagi, terutama pada usia remaja. Hurlock (1999) menyebutkan masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan pada tahapan ini mengalami berbagai perubahan mulai dari emosi, fisik, minat, pola pikir dan perilakunya. Perubahan yang terlihat dengan jelas adalah perubahan fisiknya, terutama pada kematangan organ seksualnya.

Baharuddin (2019) mengatakan bahwa maturasi seksual terjadi melalui tahapan-tahapan teratur yang akhirnya mengantarkan anak siap dengan fungsi fertilitasnya, laki-laki dewasa dengan spermatogenesis, sedangkan anak perempuan dengan ovulasi. Hal ini juga diikuti dengan munculnya rasa ketertarikan terhadap lawan jenis, yang terkadang diikuti pula dengan berbagai tingkah laku yang mengarah kepada perilaku seksual. Ardi dan Muis (2014) mendefinisikan perilaku seksual merupakan kegiatan untuk mendapatkan kesenangan dengan lawan jenis seperti berpegangan tangan, berciuman, berpelukan, meraba bagian tubuh yang sensitif, *petting*, oral seks, hingga melakukan hubungan seksual. Rasa ingin tahu terhadap seksual yang tinggi pada remaja diikuti dengan hasrat yang besar. Remaja cenderung merepresentasikan rasa penasarannya dengan melakukan berbagai tindakan apa saja



dan menghiraukan dampak yang dapat ditimbulkan nantinya. Keadaan seperti itulah yang kerap kali menjadi alasan remaja melakukan perilaku seksual berisiko.

Tingginya angka kehamilan dini pada perempuan yang berusia 15-19 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari BKKBN (2023) menjelaskan pada tahun 2022 angka ASFR (*Age Specific Fertility Rete/ Rata-rata kesuburan usia spesifik*) meningkat hingga 26,64 per 1.000 WUS (Wanita usia subur). Data dari *UNICEF* per tanggal 1 November 2024 dengan judul artikel “melahirkan di usia dini dapat berdampak buruk bagi remaja perempuan” melihat pada sumber yang telah di jelaskan bahwa pada tahun 2023 sekitar 13 persen remaja putri dan wanita muda di seluruh dunia melaporkan telah melahirkan sebelum usia 18 tahun. Selain dari itu, perilaku seksual yang sering terjadi pada remaja diantaranya berpelukan, berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin dan hubungan badan (Sarwono, dalam Jempormasse, 2015). Beberapa perilaku seksual tersebut memiliki risiko yaitu bertambahnya kasus penyakit menular seksual terutama HIV/AIDS, kematian ibu muda yang tinggi, aborsi karena kehamilan yang tidak diinginkan dan kecenderungan remaja dalam melakukan seks pranikah (Pratiwi, 2010)

Indah (dalam Widarini, 2022) mengatakan berpacaran, ciuman bibir, dan melakukan hubungan seksual merupakan contoh dari perilaku seksual berisiko yang dapat membawa dampak negatif bagi pelakunya. Remaja-remaja yang berpacaran tidak sedikit dari mereka yang sudah melakukan hubungan badan di usia yang masih sangat muda. Kasim (2014) menyebutkan dampak dari perilaku seksual berisiko ini berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi yaitu tertular PMS termasuk HIV/AIDS.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja yang sering melakukan hubungan seksual secara tidak aman dengan kebiasaan berganti-ganti pasangan dan melakukan anal seks menyebabkan mereka rentan akan penyakit menular. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2023 kasus HIV pada anak usia 1-14 tahun mencapai 14.150 kasus. Angka tersebut setiap tahunnya terus bertambah hingga 700-1000 anak dengan HIV.

Beberapa hal yang menyebabkan perilaku seksual berisiko atau salah pada remaja adalah faktor biologis, teman sebaya, akademik, pemahaman, pengalaman seksual, nilai keagamaan, kepribadian, pengaruh orangtua dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi (Pratiwi, dalam Dentiana, 2022). Berdasarkan uraian tersebut penting bagi remaja untuk mendapatkan edukasi mengenai seksual. Remaja dengan edukasi dan pengetahuan yang memadai akan siap dengan berbagai perubahan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Jose (2010), perubahan perkembangan remaja dapat diatasi jika mempelajari proses perkembangan seorang anak menjadi dewasa. Ketika remaja memiliki pengetahuan yang kurang dalam memahami perilaku seksual maka akan berisiko membuat kesalahan. Perubahan fisik yang dialami menyebabkan remaja mengalami perilaku seksualitas yang menyimpang.

Edukasi terkait perilaku seksual di Indonesia dapat dikatakan masih rendah. Perusahaan Durex Indonesia pada tahun 2019 melakukan penelitian ditemukan bahwa terdapat 84 persen remaja Indonesia belum mendapatkan pendidikan seksual (Chandrawan dkk, 2023). Akibat rendahnya pendidikan seksual di Indonesia membuat angka orang yang mengalami seks-pranikah, tertular penyakit menular, pelecehan seksual selalu meningkat tiap tahunnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan seksual di Indonesia diantaranya pendidikan di sekolah belum memiliki mata pelajaran yang khusus memberikan pendidikan seksual, banyak orangtua yang memiliki pandangan bahwa pendidikan seksual bukan hal yang penting untuk dibicarakan dengan anak, orang tua menganggap sekolah akan memberikan pendidikan seksual atau anak akan mempelajarinya sendiri, dan ada persepsi negatif dari orang tua ketika anak membahas topik seksual (Supit dkk,2023). Pada umumnya orang menganggap bahwa pendidikan seksualitas hanya berisi tentang pemberian informasi mengenai alat kelamin dan berbagai posisi dalam berhubungan. Untuk itu perlu diluruskan kembali pemahaman mengenai pendidikan seksualitas dan reproduksi. Dikutip dari kemkes.go.id (2022) peranan orangtua dalam edukasi seksual kepada anak dapat membuat anak menjadi lebih tanggung jawab dan tidak akan merasa canggung untuk diajak berdiskusi seputar seks kepada orangtua. Oleh karena itu penting adanya pemberian edukasi seksual dari orangtua ke anak remaja.

Aning (2015) dalam penelitiannya mengatakan orang tua memiliki peran penting bagi anak dalam memberikan edukasi seksual secara tepat, , dampak dan pencegahannya sebagai wujud perhatian orang tua terhadap perkembangan anak. Orang tua juga menjadi informan terdekat bagi remaja yang lebih memahami, mengerti, dan dapat menjadi pembimbing. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan menunjukkan teman sebaya dan media massa menempati posisi pertama sebagai informan seksual terdekat dibandingkan dengan orangtua.

“... tau gitu aja dari teman di internet juga banyak kak sekarang tinggal cari aja.”



(wawancara dengan NA korban pelecehan seksual)

Peran orang tua sebagai informan pertama bagi anak dalam kehidupan sehari-hari masih dapat dikatakan rendah. Nurachmah (dalam Maimunah, 2023) pada penelitiannya menyatakan ibu cenderung malu dan menghindar ketika melakukan komunikasi seksual dengan anak perempuannya karena pembahasan mengenai seksual tidak dapat diterima di budaya.

Fauzy dan Indrijati (2014) menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya komunikasi seksual antara orang tua dan remaja yaitu: perbedaan tipe pemikiran, jenis kelamin yang berbeda, remaja lebih nyaman bercerita dengan teman sebaya dibandingkan orang tua, akses media massa yang mudah, dan yang terakhir kurangnya pendidikan yang didapat oleh orang tua mengenai permasalahan perilaku seksual. Orang tua juga beranggapan bahwa topik komunikasi seksual tidak nyaman untuk dibicarakan dengan anak. Orangtua juga takut jika tidak dapat menjelaskan dengan baik kepada anaknya.

Komunikasi seksual yang dilakukan oleh orangtua dan anak bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pandangan yang luas, dan memberikan informasi mengenai perilaku seksual yang benar kepada anak (Prihatiningrum, 2015). Remaja yang mendapatkan informasi seksual yang lengkap dapat terhindar dari perilaku penyimpangan seksual maupun perilaku seks pranikah. Penelitian yang dilakukan oleh Nadhirotul dan Andik (dalam Supratiwi dkk., 2011), membuktikan bahwa aktivitas komunikasi yang terjadi antara anak dan orangtua memberikan dampak positif berupa mengurangi anak remaja dari perilaku seksual menyimpang. Hal ini membuktikan bahwa peran komunikasi orangtua yang efektif dapat menghindarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku seksual yang menyimpang pada remaja. Hal senada juga disampaikan Supratiwi dkk., (2011) bahwa komunikasi yang efektif oleh orangtua kepada anaknya membuat remaja memiliki perilaku seksual remaja yang rendah karena remaja akan berusaha menghindar dari perilaku seksual yang negatif. Maka oleh karena itu, dalam perkembangan perilaku seksual seorang anak, sangatlah penting peran orangtua untuk memahami dan membantu agar nantinya proses perkembangan perilaku seksual anaknya berjalan secara sehat. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk memahami lebih dalam bagaimana komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini membahas tentang komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko, untuk mendukung penelitian ini diperlukan referensi penelitian terdahulu yang memiliki tema penelitian yang serupa. Berikut ini beberapa penelitian dengan tema-tema serupa dilakukan sebelumnya yaitu:

Penelitian oleh Supratiwi, dkk (2011) yang berjudul Perilaku Seksual Remaja Ditinjau dari Efektifitas Komunikasi Dengan Orangtua dan Kontrol Diri di SMA 5



Surakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara efektivitas komunikasi dengan orangtua dan kontrol diri dengan perilaku seksual remaja di SMAN 5 Surakarta. Remaja yang efektivitas komunikasi dengan orangtua dan kontrol diri yang tinggi dapat memiliki perilaku seksual remaja yang rendah dalam kesehariannya karena akan berusaha untuk menghindari perilaku seksual yang negatif. Dengan adanya efektifitas komunikasi orang tua dan kontrol diri yang tinggi remaja memiliki pertahan dan pengendalian diri terhadap hal-hal yang dianggap akan merugikan dirinya.

Penelitian oleh Prihatiningrum (2015) dengan judul Hubungan Antara Komunikasi Seksual Orangtua Remaja dan Perilaku Seksual Berisiko Pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil yang didapat dari penelitian ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar -0,191 dengan nilai signifikansi 0.05 ($p < 0.05$) dengan arti semakin tinggi komunikasi seksual orangtua dengan remaja maka akan semakin rendah pula perilaku seksual yang ditimbulkan. Komunikasi seksual orangtua remaja dan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa yang berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar berada di kategori sedang.

Penelitian oleh Widayarni, dkk (2019) dengan judul Peran Komunikasi Dengan Orangtua dan Perilaku Seksual Remaja: Studi Meta Analisis. Hasil dari penelitian ini bahwa komunikasi orangtua dan remaja yang baik dapat menjelaskan bahwa perilaku seksual juga baik. Komunikasi memiliki peran yang lebih kuat terhadap perilaku seksual remaja dilihat dari penilaian orang tua apabila dibandingkan dengan penilaian remaja atau orangtua-remaja. Hasil dari meta analisis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menunjukkan bahwa komunikasi dengan orang tua memiliki peran terhadap perilaku seksual remaja.

Penelitian Maimunah (2023) yang berjudul Model Intensitas Komunikasi Seksual Orang Tua – Remaja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa niat melakukan komunikasi seksual, keterampilan komunikasi dan kendala lingkungan berperan penting dalam meningkatkan intensitas komunikasi seksual orang tua dengan remaja. Keyakinan terhadap norma-norma, keterampilan dalam berkomunikasi dan kendala pada lingkungan memiliki peran terhadap intensitas komunikasi seksual yang dilakukan oleh orang tua dan remaja.

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tentang komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan nantinya dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep teori dalam perkembangan ilmu psikologi dan menambah informasi terkait komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam memberikan edukasi di kehidupan sehari-hari terkait dengan komunikasi seksual orang tua-remaja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perspektif Teoritis

1. Komunikasi Seksual (*Sexual Communication*)

a. Definisi Komunikasi Seksual (*Sexual Communication*)

Lestari (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih. Pertukaran informasi yang dilakukan antara dua orang, tiga orang atau lebih dan saling memahami satu sama lain dapat dikatakan sebagai komunikasi.

Maimunah (2023) dalam penelitiannya menyebutkan komunikasi seksual orang tua – remaja adalah suatu tindakan, perbuatan atau aktivitas yang dilakukan orang tua kepada anak remajanya dalam memberikan informasi, pengetahuan, mentransmisikan nilai-nilai, menanamkan harapan positif tentang seksualitas dan melakukan pembicaraan tentang tema-tema seksual. Rakhmat (2000) menjelaskan komunikasi seksual adalah komunikasi yang terjadi antara orangtua dan anak remaja membahas tentang kesehatan reproduksi yang efektif. Proses penyampaian informasi dilandasi dengan adanya kepercayaan, keterbukaan, dan dukungan yang positif pada anak agar dapat menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh orang tua. Komunikasi seksual yang terjalin antara orang tua dan anak memiliki peran penting.

Kusheta (dalam Maimunah, 2023) memberikan definisi bahwa komunikasi seksual merupakan suatu kegiatan diskusi yang dilakukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dan anaknya yang membahas tentang masalah kesehatan seksual dan reproduksi, seperti seksualitas dan pendidikan seks, cara mencegah penyakit menular yang diakibatkan oleh seks bebas, kehamilan dini, aborsi, kekerasan seksual dan lain-lain. Menurut Bastien dkk (dalam Maimunah, 2023) komunikasi seksual orang tua dan remaja merupakan suatu interaksi yang dapat memengaruhi efektifitas dalam mengurai perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja. Dengan adanya komunikasi seksual yang sering dilakukan oleh orang tua dan anak secara efektif dapat memberikan peran yang penting terhadap keputusan anak dalam melakukan perilaku seksual berisiko.

Clawson dan Weber (dalam Maimunah dkk., 20203) menjelaskan dalam penelitian bahwa adanya komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja dapat berperan penting dalam perilaku seksual remaja. Remaja yang masa perkembangannya kurang dalam berkomunikasi dengan orangtua akan mendapat informasi seksual yang cenderung tidak akurat karena mereka membuat kesimpulan sendiri terkait dengan informasi-informasi yang didapat

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi seksual orangtua dan anak adalah pemberian informasi seputar perilaku seksual remaja kepada anak, yang harapannya dapat mencegah terjadi perilaku seksual yang berisiko pada remaja.

b. Aspek-aspek Komunikasi Seksual (*Sexual Communication*)

Katye (dalam Prihatiningrum, 2015) menyebutkan beberapa aspek dari komunikasi seksual orang tua, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pesan seksual dari orang tua untuk anak

Komunikasi atau informasi yang diberikan kepada anak berupa topik-topik seksualitas, hubungan, dan tubuh dengan tujuan untuk mendidik anak dan membuat pemahaman yang sehat mengenai seksualias. Pesan seksual yang disampaikan dengan baik akan membantu anak untuk memiliki paham yang baik, rasa percaya diri dan mampu membuat keputusan yang baik.

2) Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual dari orang tua ke anak

Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual adalah seberapa sering, mendalam dan konsistennya topik komunikasi seksual yang dibahas antara orang tua dan anak. Intensitas ini penting dilakukan agar dapat memastikan bahwa anak merasa nyaman, mendapat informasi seksual yang cukup dan mampu membuat keputusan yang baik tentang hubungan, tubuh dan seksualitas mereka.

3) Sikap orang tua tentang perilaku seksual

Sikap orang tua tentang perilaku seksual termasuk meliputi pendekatan, pandangan, tindakan yang diambil untuk membimbing anak agar dapat memahami tentang perilaku seksual yang mereka lakukan sendiri.

4) Peraturan orang tua terhadap perilaku seksual

Peraturan orang tua terhadap perilaku seksual merupakan suatu Batasan yang telah ditetapkan dalam keluarga untuk membantu anak dalam memahami perilaku seksual yang sesuai dengan nilai-nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekeluargaan, budaya, moral, dan norma yang ada. Dengan adanya peraturan ini berfungsi sebagai bentuk bimbingan agar anak bisa membuat keputusan dan bertanggung jawab terkait seksualitasnya.

Busby dkk., (2023) menjelaskan terdapat beberapa aspek pada komunikasi seksual antara orangtua dan anak, yaitu:

1) *Openness*

Keterbukaan dalam berkomunikasi. Orang tua dan anak saling terbuka dalam membahas hubungan seksual.

2) *Disclosure*

Pengungkapan tanpa beban. Anak tidak merasa terbebani ketika mengungkapkan perihal seksual yang terjadi pada dirinya kepada orangtua.

3) *Frequency of topics*

Topik komunikasi yang dibahas dalam keluarga. Dalam meningkatkan komunikasi seksual orang tua berusaha berbicara topik-topik mengenai aktivitas seksual pada anak.

4) *Sexual passion*

Gairah seksual. Orang tua yang memiliki gairah seksual yang tinggi cenderung lebih terbuka kepada anak mengenai seksual. Begitupun sebaliknya orangtua yang memiliki gairah seksual yang kecil akan kurang terbuka kepada anak mengenai seksual.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vega dkk., (2019), menyebutkan bahwa ada tiga aspek yang dapat dipenuhi komunikasi seksual antara orangtua dan perilaku seksual pada anak yaitu:

- 1) Keyakinan orang tua mengenai hasil yang menguntungkan atau tidak ketika berbicara seksual dengan anaknya akan mempengaruhi meningkatnya atau menurun niat orangtua untuk berbicara kepada anaknya.
- 2) Orang tua akan berbicara dengan anak-anak mereka tentang masalah seks jika mereka percaya memiliki kapasitas untuk melakukannya.
- 3) Faktor internal yang mempengaruhi seksual adalah pengetahuan tentang topik seksual (kapasitas) dan kenyamanan untuk mengkomunikasikannya.

Menurut Jaccard dan Dittus, (1991) menjelaskan terdapat 5 aspek yang harus dipenuhi dalam melakukan proses komunikasi seksual dari perspektif orang tua, yaitu:

- 1) Kejujuran (*Honesty*). Ketika anak beranjak dewasa dan mengajukan pertanyaan, orang tua dengan jujur memberikan jawaban
- 2) Mendengarkan dan kemampuan dalam berekspresi (*listening and expression skills*). Selalu menjadi pendengar yang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kesiediaan berkomunikasi (*willingness to communicate*). Anak merasa mudah untuk mengungkapkan perasaan yang sedang dialaminya kepada orang tua.

4) Menghormati (*respect*). Menghormati dan mendukung anak dalam mengungkapkan perasaan yang dialaminya.

5) Empati (*empathy*). Mencoba memahami situasi yang dialami anak.

Dari beberapa aspek komunikasi seksual yang telah disebutkan oleh tokoh-tokoh tersebut maka dari itu aspek-aspek yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada Katye (dalam Prihatiningrum, 2015) yaitu pesan seksual dari orang tua untuk anak, intensitas dalam melakukan komunikasi seksual dari orang tua ke anak, sikap orang tua tentang perilaku seksual, peraturan orang tua terhadap perilaku seksual. Peneliti juga didasarkan pada aspek yang disampaikan oleh Busby dkk (2023) *openness*, *disclosure*, dan *frequency of topics*.

2. Perilaku Seksual Berisiko

a. Definisi perilaku seksual berisiko

Ardi dan Muis (2014) mendefinisikan perilaku seksual remaja merupakan kegiatan untuk mendapatkan kesenangan dengan lawan jenis seperti berpegangan tangan, berciuman, berpelukan, meraba bagian tubuh yang sensitive, *petting*, oral seks, hingga melakukan hubungan seksual. Sarwono (dalam Farisa dkk., 2013) juga menyebutkan bahwa perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang timbul karena adanya dorongan hasrat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seksual oleh lawan jenis maupun sesama jenis. Perasaan tertarik, berkencan, bersenggam dan bercumbu termasuk dalam bentuk-bentuk perilaku seksual.

Chandra (dalam Widarini, 2022) menyebutkan perilaku seksual dapat dikatakan berisiko apabila perilaku tersebut bersifat merugikan atau mengakibatkan hal yang tidak diharapkan sehingga berdampak negatif pada remaja seperti halnya pada peningkatan angka aborsi, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), penyakit menular seksual (PMS), *free sex*, dan juga *drug abuse*. Center for Disease Control and Prevention (dalam Prihatiningrum, 2015) mendefinisikan perilaku seksual berisiko sebagai perilaku yang meningkatkan risiko seseorang tertular infeksi menular seksual dan mengalami kehamilan yang tidak diinginkan.

Perilaku seksual remaja bermacam-macam, biasanya dimulai dari tingkat yang lebih rendah sampai pada akhirnya melakukan hubungan seksual. Amaylia, dkk (2020) dalam penelitiannya menyebutkan perilaku seksual yang memiliki risiko tinggi diantaranya *kissing* (cium bibir), *necking* (mencium di bagian leher atau merangsang di bagian telinga pasangan), *petting* (saling menggesekkan alat kelamin), dan *sexual intercrouse* (melakukan hubungan seksual). Indah (dalam Widarini, 2022) mengatakan berpacaran, ciuman bibir, dan melakukan hubungan seksual merupakan contoh dari perilaku seksual berisiko yang dapat membawa dampak negatif bagi pelakunya. Objek seksual pada perilaku ini bermacam-macam bisa dari orang lain, orang dalam khayalan atau pada diri sendiri. Rahardjo (dalam Widarini, 2022) menyebutkan contoh lain dari perilaku seksual berisiko yaitu,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakkonsistenan dalam penggunaan kondom, berganti-ganti pasangan seks, banyaknya pasangan seks, dan melakukan hubungan seksual dengan orang asing.

Ardi dan Muis, (2014) menyebutkan bahwa Batasan usia remaja berada pada kisaran umur 11-24 tahun. WHO menyebutkan bahwa remaja adalah seseorang yang berada dalam rentang usia 12-24 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengatakan remaja adalah seorang individu yang berusia 10-18 tahun. Pada masa ini banyak terjadi pertumbuhan dan perkembangan pada seorang Individu, mulai dari perubahan fisik, psikologis dan intelektualitas.

Dampak dari perilaku seksual berisiko itu tak sedikit dari remaja laki-laki mengidap penyakit kelami seperti sipilis atau “raja singa” sedangkan pada perempuan yang melakukannya di bawah umur akan mengalami perasaan trauma hingga depresi dan kehamilan yang di timbulkan dari hubungan seksual tersebut dapat berbahaya bagi organ reproduksi perempuan. Berdasarkan temuan dari Kasim (2014) dampak dari perilaku seksual berisiko terhadap kesehatan reproduksi remaja, antara lain: kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan ini akan membawa remaja pada dua pilihan, melanjutkan kehamilan atau menggugurkannya. Remaja akan mudah tertular HIV/AIDS, dan yang terakhir konsekuensi psikologis.

b. Faktor-faktor perilaku seksual berisiko

Mahmudah, dkk (dalam Widarini, 2022) menyebutkan perilaku seksual berisiko dipengaruhi beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pendidikan, peranan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan paparan media pornografi. Beberapa faktor tersebut merupakan gambaran menyeluruh pada kehidupan remaja.

Soetjiningasih (dalam Prihatiningrum, 2015) memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seks berisiko antara lain hubungan orang tua-remaja, *self-esteem*, tekanan negatif teman sebaya, religiusitas dan eksposur media pornografi.

Arfiani, dkk (2023) dalam penelitiannya menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko, yaitu:

1) Umur

Umur dapat menunjukkan kematangan seseorang dalam berfikir. Usia remaja merupakan usia yang berpotensi aktif bagi mereka untuk melakukan perilaku seksual. apalagi jika teman-temannya mengatakan bahwa seks terasa nikmat, di tambah lagi adanya segala informasi yang masuk tidak terbatas. Maka rasa penasaran pada remaja akan terdorong untuk lebih jauh melakukan berbagai macam percobaan yang sesuai dengan yang di harapkannya

2) Jenis kelamin

Remaja laki-laki cenderung memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang seksualitas dan mereka tidak malu untuk memperoleh informasi dimana saja. Sedangkan, pada remaja perempuan lebih malu untuk membicarakan atau mencari informasi tentang seksualitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengetahuan kesehatan reproduksi

Pengetahuan sangat mempengaruhi dalam perilaku seksual berisiko. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin kecil peluangnya untuk berperilaku seksual berisiko berat karena dengan pengetahuan yang tinggi seseorang bisa mengetahui risiko atau dampak dari perilaku seksual berisiko.

4) Peran teman sebaya

Teman sebaya berperan penting terhadap perilaku seksual berisiko pada remaja karena jalinan komunikasi dengan teman lebih baik dari pada orang tua dan teman lebih cenderung menjaga rahasia.

5) Media masa

Paparan media massa sangat berpengaruh pada perilaku seksual berisiko berat pada remaja. Kemudahan mengakses film pornografi kapan saja dan dimana saja tanpa diketahui oleh orang tuanya memberikan dampak negatif pada remaja. Dengan adanya kemudahan akses tersebut dapat mengganggu pola pikir remaja dan mempengaruhi perilakunya

Freska dalam Wulandari (2024) menyebutkan terdapat faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seksual berisiko remaja, yaitu:

1) Faktor internal

- a) Krisis identitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan biologis dan sosilogis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya dan tercapainya identitas peran.

b) Kontrol diri

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku nakal.

2) Faktor eksternal

- a) Keluarga
- b) Pergaulan bebas
- c) Komunikasi
- d) Lingkungan tempat tinggal yang kurang baik
- e) Gagalnya sosialisasi norma
- f) Media massa dan teknologi

c. Aspek-aspek perilaku seksual berisiko

Jersild dalam Jempormasse (2015) menjelaskan terdapat empat aspek dalam perilaku seksual yaitu:

1) Aspek Biologis

Aspek biologis meliputi respon fisiologis terhadap reproduksi, pubertas, stimulus seks, perubahan fisik serta pertumbuhan dan perkembangan pada umumnya.

2) Aspek Psikologis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seks merupakan proses belajar yang terjadi pada diri individu untuk mengekspresikan dorongan seksual melalui perasaan, sikap dan pemikiran tentang seksualitas

3) Aspek Sosial

Aspek sosial meliputi pengaruh budaya berpacaran, hubungan interpersonal dan semua hal yang berhubungan tentang seks dan kebiasaan yang dipelajari individu di dalam lingkungannya

4) Aspek Moral

Aspek moral akan menjawab pertanyaan benar atau salah dari perilaku yang telah dilakukan oleh seseorang

Sedangkan menurut Nophira (2000), terdapat dua aspek yang memengaruhi perilaku seksual:

1) Sistem kepribadian

Sistem kepribadian meliputi sikap toleransi pada suatu hubungan seks yang terjadi di luar nikah, nilai afeksi, dan *locus of control*. Pada sistem kepribadian memiliki kontribusi yang lebih besar dikarenakan perilaku seksual sangat bergantung pada diri seorang individu dalam memaknakan diri dan lingkungannya.

2) Sistem lingkungan

Sistem lingkungan meliputi kontrol orangtua terhadap hubungan seksual yang terjadi di luar nikah, kontrol teman terhadap hubungan seksual di luar nikah, dukungan orangtua terhadap hubungan seks di luar nikah dan norma susila yang ada di daerah tempat tinggal.



B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis aspek komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko. Perilaku berpacaran di kalangan remaja sudah sangat umum di temukan. Hampir seluruh remaja pernah berpacaran. Hubungan dengan lawan jenis yang dilakukan oleh remaja memiliki arti penting untuk memenuhi salah satu tugas perkembangan remaja dan menjalin relasi romantis dan pacarana (Prihatiningrum, 2015).

Perilaku seksual yang dilakukan remaja berpacaran bukan tidak memiliki resiko. Widarini (2022) menyebutkan perilaku seksual dikatakan berisiko apabila perilaku tersebut bersifat merugikan atau mengakibatkan hal yang tidak diharapkan sehingga berdampak negatif pada remaja seperti peningkatan angka aborsi, kehamilan tidak diinginkan (KTD), penyakit menular seksual (PMS), *free sex* (sex bebas), dan juga *drug abuse* (penyalahgunaan obat).

Masa remaja merupakan masa ketika anak lebih mudah memperoleh informasi dalam berbagai hal salah satunya terkait seksual. Adanya komunikasi yang efektif antara orangtua dan remaja membuat angka perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja menjadi rendah karena ia akan berusaha menghindar. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Supratiwi dkk., (2011) dalam penelitiannya tentang perilaku seksual remaja ditinjau dari efektivitas komunikasi dengan orangtua, menyatakan bahwa komunikasi yang efektif oleh orangtua kepada anaknya membuat remaja memiliki perilaku seksual remaja yang rendah karena ia akan berusaha menghindar dari perilaku seksual yang negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Katye (dalam Prihatiningrum, 2015) menyebutkan aspek dari komunikasi seksual orang tua untuk anak mereka antara lain pesan seksual dari orang tua untuk anak-anak, intensitas komunikasi seksual dari orang tua ke anak-anak, sikap orang tua tentang perilaku seksual dan peraturan dari orang tua. Dengan adanya metode ini ditemukan bahwa komunikasi seksual orang tua-remaja dan perilaku seksual berisiko memiliki hubungan sebesar 3,5%. Oleh karena itu, dalam perkembangan perilaku seksual seorang anak, sangatlah penting peran orangtua untuk memahami dan membantu agar nantinya proses perkembangan perilaku seksual anaknya berjalan secara sehat. Maka dari itu, perlu adanya komunikasi yang baik antara orangtua dan remaja terkait perilaku seksual yang sering terjadi.

Orang tua sebagai informan terdekat memiliki peran penting dalam memberikan informasi pada remaja terkait seksualitas. Komunikasi seksual orang tua-remaja memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pandangan yang luas, dan memberikan informasi yang benar kepada anak mengenai hal seksualitas (Prihatiningrum, 2015). Pengetahuan tentang seksual yang didapat oleh remaja membuat mereka tidak terjerumus dalam penyimpangan seksual maupun perilaku seks pranikah. Indonesia sendiri menunjukkan fakta banyak orangtua yang kurang memahami konsep dalam berkomunikasi yang baik pada anak terutama bagi remaja. Sangat penting bagi orangtua dan anak untuk berkomunikasi dengan baik untuk mengetahui perkembangan dan masalah yang dihadapi remaja. Dengan cara ini, orangtua dapat membantu, dan mengarahkan remaja, dan pada akhirnya remaja akan merasa dimengerti, dipahami, dan diperhatikan oleh orangtuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miller dalam Prihatiningrum (2015) menjelaskan bahwa orang tua adalah sumber utama untuk penyampaian informasi kepada anak termasuk tentang seksual. Komunikasi seksual orang tua dan anak memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pandangan yang luas serta memberikan informasi yang benar kepada anak mengenai hal seksualitas. Informasi yang lengkap didapat oleh anak mengenai seksualitas akan membuat mereka tidak terjerumus dalam penyimpangan seksual maupun perilaku seks pranikah. Untuk mendapatkan informasi lebih dalam perlu dilakukannya wawancara lebih kepada narasumber untuk mengetahui komunikasi seksual orang tua-remaja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi seksual pada anak remaja merupakan hal penting dalam mencegah perilaku seksual berisiko. Meskipun saat ini belum ada penjelasan lebih dalam tentang komunikasi seksual pada remaja yang telah mengalami perilaku seksual berisiko. Oleh karena itu komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja yang mengalami perilaku seksual berisiko penting untuk diteliti.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan, maka pertanyaan untuk penelitian ini adalah bagaimana gambaran komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui semua informasi dan gambaran mengenai komunikasi seksual orang tua-remaja pada pelaku perilaku seksual berisiko. Menurut Sugiyono (2023) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami.

Menurut Rusandi dan Rusli (2020) metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat masalah tersebut di generalisasikan. Analisis data yang digunakan pada metode kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Pendekatan dari penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Rusandi dan Rusli (2020) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, dan akibat atau efek yang terjadi. Syahza (2021) menyebutkan tujuan dari penelitian deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk



memperoleh data secara sistematis dan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu fenomena yang terjadi dalam bentuk kalimat yang telah dideskripsikan.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik sampling *non random* dimana peneliti menentukan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria tersebut adalah:

1. Orang tua dari remaja yang memiliki permasalahan perilaku seksual seperti kecanduan film porno, melakukan oral seks, dan hubungan seksual.
2. Remaja usia 12-24 tahun yang memiliki permasalahan perilaku seksual seperti kekerasan seksual, kecanduan film porno, melakukan oral seks, dan hubungan seksual.

C. Metode Pengumpulan data

Sugiyono, (2013) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara.

Menurut Nursapia (2020), interview atau wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Hal senada juga disampaikan oleh Fitriyani dan Ikhwanisifa (2016), mengatakan wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data atau proses memperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterangan dengan tujuan tertentu dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara menjadi salah satu metode mengumpulkan data bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan gagasan secara jelas dan akurat dari informan. Dalam wawancara ini pedomaan wawancara ditulis secara jelas dan rinci lengkap dengan set pertanyaan yang akan digunakan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka akan tetapi ada batasan pembahasan mengenai tema dan alur yang dibahas, oleh karena itu subjek diberi kebebasan dalam mengemukakan jawaban. Pada wawancara semi terstruktur pertanyaan yang diberikan memiliki sifat fleksibel tergantung pada kondisi, situasi serta alur pembicaraan. Begitu pula dengan jawaban yang bersifat fleksibel. Walaupun pertanyaan dan jawaban bersifat fleksibel, peneliti tetap harus mengontrol tema dari wawancara. Oleh karena itu harus adanya pedoman wawancara yang dapat menjadi patokan dalam urutan penggunaan kata dan juga untuk memprediksi waktu ketika wawancara berlangsung.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rencana penelitian, mengidentifikasi topik, judul, menentukan informan, menganalisis, mengevaluasi situasi lapangan, dan menyiapkan perlengkapan untuk turun ke lapangan. Hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara rinci tentang objek penelitian. Pada tahap ini juga peneliti perlu mengurus surat perizinan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai.

2. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti memahami tentang penelitian yang dilakukan, lalu mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data lapangan. Tahap ini juga peneliti lebih memperdalam pokok permasalahan yang akan diteliti dengan mengumpulkan data melalui proses wawancara.

3. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan setelah mendapat hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Disini peneliti menganalisis, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah dipaparkan dan dihubungkan dengan masalah yang sesuai dengan kenyataan

E. Kredibilitas Penelitian

Pada sebuah penelitian kualitatif keabsahan suatu penelitian sangatlah penting, tujuannya agar dapat mempertanggung jawabkan informasi dari riset yang telah diperoleh. Triangulasi menjadi salah satu metode untuk menguji informasi yang telah diperoleh dari riset apakah dapat dikatakan valid ataupun tidak.

Triangulasi dapat dikategorikan sebagai metode untuk pengecekan keabsahan informasi. Alfansyur dan Mariyani (2020) menjelaskan terdapat tiga jenis triangulasi yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara menguji data dengan memeriksa kembali data yang telah didapat dari berbagai sumber. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data riset yang sama dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Waktu

Waktu dapat memengaruhi kredibilitas suatu penelitian. Data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu informan masih segar dan belum memiliki banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dibanding dengan malam hari. Oleh karena itu peneliti harus melakukan wawancara diwaktu yang berbeda. Apabila hasil yang didapatkan berbeda maka dilakukan secara terus menerus hingga menemukan kepastian datanya.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu menguji sebuah data dengan cara mencari tahu kebenaran data tersebut dari sumber yang sama akan tetapi melalui Teknik yang berbeda-beda. Teknik dari pengumpulan data yang dapat digunakan dengan menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dibuat sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, maka triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa kembali data yang telah didapatkan dari sumber yang berbeda. Data tersebut didapatkan dari hasil



wawancara remaja dan ibu dari anak yang memiliki permasalahan dalam perilaku seksual berisiko.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui data dari komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan secara langsung hasil penelitian yang telah diperoleh secara langsung di lapangan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau yang dikenal dengan kualitatif deskriptif. Analisis data digunakan untuk memperkecil dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, terstruktur, lebih tersusun dan lebih memiliki makna. Dengan kata lain analisis data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diterjemahkan agar mampu diimplementasikan.

Menurut Wiranda (2022) terdapat tiga alur dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis selama di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proyek penelitian kualitatif berlangsung. Tujuan dari mereduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Sehingga nantinya akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Tujuan dari penyajian data ini untuk mempermudah peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya dan memahami apa yang telah terjadi. Dalam penyajian data peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti dengan baik. Dengan melakukan penyajian data yang baik dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau harus melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu susunan dari beberapa rangkuman mengenai penjelasan yang telah dipersingkat, dilihat berdasarkan reduksi data serta berpedoman pada tujuan dan rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengutamakan analisis data berupa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Dalam menganalisis data perlu dilakukan pengamatan yang mendalam untuk mengkaji data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan mengamati fenomena yang terjadi pada informan dan responden dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang telah dikemukakan sebelumnya, proses analisis data diawali dari reduksi data dengan cara memilah dan mengelompokkan data yang valid atau data yang harus dipisahkan karena tidak dibutuhkan dengan masalah yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah reduksi data selanjutnya data disajikan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian dijelaskan secara rinci dan dianalisis sehingga memberikan informasi dan jawaban atas permasalahan yang menjadi sebab dilakukannya penelitian.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja perilaku seksual berisiko. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi seksual yang terjalin antara orang tua dan remaja dapat digolongkan dalam kategori rendah. Kemudian ditemukan juga bahwa intensitas komunikasi seksual yang terjalin antara orang tua dan remaja masih minim untuk dilakukan. Intensitas komunikasi seksual dapat dikategorikan baik jika orang tua dan anak sering melakukannya atau membahas topik komunikasi seksual secara mendalam.

Dalam melakukan komunikasi topik pembahasan orang tua dan remaja tidak mengarah pada pembahasan seksual. Mereka hanya membahas tentang masalah-masalah kehidupan sehari-hari seperti menanyakan kabar, tugas sekolah dan pekerjaan tidak mengarah ke seksual. Bahkan ketika anak-anak tersebut sudah beranjak dewasa hingga terlibat dalam masalah seksual orang tua masih tidak melakukan komunikasi seksual yang intens dengan anaknya. Sebagian orang tua hanya sekedar memarahkan anaknya tentang perilaku yang telah dilakukan, orang tua tidak melakukan komunikasi seksual lebih mendalam mengenai perilaku seksual berisiko kepada anak tersebut. Disisi lain juga ditemukan bahwa orang tua belum pernah memberikan pesan seksual kepada remaja. Pesan seksual juga tidak diberikan orang tua ketika anak mereka sudah mengalami perilaku seksual berisiko.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat mengalami perilaku seksual berisiko yang menjadi tempat pertama remaja untuk bercerita bukan orang tua melainkan teman dan pacar mereka. Alasan mereka tidak terbuka dengan orang tua karena mereka merasa adanya perbedaan pemikiran, merasa kurang bebas untuk bercerita, dan takut ketika ada salah dalam berbicara. Oleh karena itulah membuat mereka untuk tidak terbuka dengan orang tua.

Selain dari itu orang tua menyebutkan kendala mereka dalam melakukan komunikasi seksual adalah kurangnya keterampilan mereka dalam berkomunikasi. Orang tua juga cenderung takut salah dalam penyampaian selama melakukan komunikasi seksual. Intensitas dalam berkomunikasi seksual menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi seksual orang tua-remaja. Faktor penghambat dalam melakukan komunikasi seksual orang tua remaja yaitu topik komunikasi seksual yang masih dianggap tabu, kurangnya intensitas komunikasi, kurangnya keterbukaan, tidak adanya pesan seksual yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Sementara faktor yang mendukung perilaku seksual berisiko adalah lingkungan, kurangnya edukasi seksual dari orang tua.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Yaitu:

1. Orang tua

Untuk orangtua hendaknya mencari sumber pembelajaran mengenai topik seksual pada anak. Edukasi mengenai seksual dapat diberikan kepada anak sejak mereka masih di usia kanak-kanak. Dengan membekali anak

berbagai informasi seksual dapat membuat mereka lebih memahami dengan baik dan benar, walaupun ditengah kesibukan orang tua dalam mencari nafkah hendaknya meluangkan waktu sedikit untuk memberi pengarahan mengenai edukasi seksual. Orang tua juga meningkatkan komunikasi yang intens dengan anak dan menjadi teman bicara bagi anak.

2. Remaja

Remaja hendaknya jangan takut dan malu untuk memulai bertanya kepada orang tua tentang seksualitas. Remaja diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua melalui komunikasi yang intensif, serta lebih bijak dalam memilih teman dan menggunakan media sosial agar tidak terjerumus dari perilaku-perilaku yang menyimpang terutama perilaku seksual berisiko.

3. Peneliti selanjutnya

Mengingat pentingnya komunikasi seksual orang tua-remaja pada remaja pelaku perilaku seksual berisiko. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengeksplorasi cara efektif untuk meningkatkan kualitas komunikasi. Mengingat tingginya pengaruh media sosial, peneliti selanjutnya bisa membahas bagaimana media sosial dapat digunakan orang tua dan remaja dalam memperoleh informasi kesehatan seksual untuk meningkatkan komunikasi. Peneliti juga menyarankan agar bisa meneliti dengan subjek laki-laki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahustina, N., & Hoesin, M. (2022, July 26). *Pentingnya edukasi seks pada anak*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/516/pentingnya-edukasi-seks-pada-anak
- Andi, N. M. S., & Muis, T. (2014). Perilaku Seksual Remaja Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bk*, 4(03), 650–657. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/8768>
- Busby, D. M., Jeffery, N. R., & Hanna-Walker, V. R. (2023). Parental Sexual Passion and Parent-Child Communication About Sex. *Journal of Child and Family Studies*, 32(8), 2419–2430. <https://doi.org/10.1007/s10826-022-02369-z>
- Baharuddin. (2019). Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Pubertas Remaja. *An Nisa Jurnal Studi Gender dan Anak*, 12(01), 610-621. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa>
- Chandrawan, A. A., Al Huda, F., & Brata, K. C. (2023). Pengembangan aplikasi edukasi seksual untuk remaja dengan metode kuis berbasis progressive web app. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 1-9.
- Dentiana, I. (2022). *Peran Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Remaja Untuk Mencegah Hubungan Seks Pranikah (Studi Kasus Di Kelurahan Kebun Geran Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu)* [Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno]. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i1.3571>
- Farisa, T. D., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2013). Faktor-faktor penyebab perilaku seksual menyimpang pada remaja tunagrahita SLB N Semarang. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- Fatimah, W. N., & Muis, T. (2015). Perilaku Seksual Remaja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 5(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/10156>
- Fuzy, Z. F., & Indrijati, H. (2014). Hubungan antara Komunikasi Orangtua dan Anak tentang Seksual dengan Persepsi Remaja terhadap Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 3(2). <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpks85641b87452full.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Fitriyani, E., & Ikhwanisifa. (2016). *Metode Wawancara: Konsep Dan Aplikasi Dalam Bidang Psikologi*. Al-Mujtahadah Press.
- Fannisyah, W. (2024). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMA Adabiah 2 Padang*. [Universitas Andalas]
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022, January). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. In *Semnas Ristik (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 6, No. 1).
- Harlock. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Kelima). Erlangga.
- Jaccard, J., & Dittus, P. (1991). *Parent-Teen Communication*. Springer New York. <https://doi.org/10.1007/978-1-4613-9107-4>
- Jempormasse, E. A. (2015). Hubungan Antara Harga Diri Dan Asertifitas Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Putri Sma Negeri 9 Lempake Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 42–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i1.3753>
- Jose. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Kristianto. (2023, July 11). *Angka Kelahiran di Kalangan Remaja Naik, BKKBN Dorong Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi*. Media Center BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id/berita-angka-kelahiran-di-kalangan-remaja-naik-bkkbn-dorong-peningkatan-kesadaran-kesehatan-reproduksi>
- Lestari, I. A. (2022). *Peran Komunikasi Orangtua Dalam Membina Kenakalan Remaja Di Desa Petonggan, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau*. <https://repository.uin-suska.ac.id/58406/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Maimunah, Siti. (2023). *Model Intensitas Komunikasi Seksual Orang tua-Remaja* [Disertasi]. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Maimunah, S., Afiatin, T., & Helmi, A. F. (2020). Parent-Adolescent Sexual Communication and Adolescent Sexual Behavior: A Meta-Analysis Review. *5th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2019)*, 169–175. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2015.2731>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181. <https://doi.org/DOI : 10.32509/wacana.v13i2.143>

Nophira S, I. (2000). *Perbedaan Prilaku Seksual Siswa Perempuan Antara Sekolah Koedukasi dan Non Koedukasi* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14786>

Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing

Prhatiningrum, A. (2015). *Hubungan Antara Komunikasi Seksual Orangtua-Remaja dan Perilaku Seksual Berisiko pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://core.ac.uk/download/pdf/33534774.pdf>

Pratiwi, N.L. (2010). *Analisis hubungan perilaku seks pertama kali tidak aman pada remaja usia 15-24 tahun dan kesehatan reproduksi*, s.1.: buletin Sistem Kesehatan

Rusandi., & Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.

Sari, N. W. (2020). Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual pada Remaja. *Human Care Journal*, 5(3), 813–826. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32883/hcj.v5i3.857>

Sari, S. N. (2019). Keluarga, Teman Sebaya dan Perilaku Seksual Remaja. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(2), 177–188. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i2.5765>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supit, E., Pantow, A., Karamoy, P., & Aditama, M. H. Y. (2023). Kurangnya sex education karena persepsi-persepsi negatif di lingkup masyarakat. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 101-105.

Supratiwi, M., Makmuroch, & Andayani, T. R. (2011). Perilaku Seksual Remaja Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Dengan Orangtua dan Kontrol Diri di SMA 5 Surakarta. *Wacana*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.13057/wacana.v3i1.45>

Vega, M. A. M., Torres, R. A. B., & Cabriaes, E. C. G. (2019). Sexual Communication of Parents and Children: The Theory of Reasoned Action and Planned Behavior. *Biomedical Journal of Scientific dan Technical Research*, 19(3). <https://doi.org/10.26717/bjstr.2019.19.003290>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Widyarini, N., Retnowati, S., & Setiyawati, D. (2019). Peran Komunikasi dengan Orangtua dan Perilaku Seksual Remaja: Studi Metaanalisis. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(2), 126–144.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.2.126>

Wiranda, M. A. (2022). *Strategi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. [Universitas Padjajaran]

Widarini, N. W (2022). *Gambaran Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2022*. [Poltekkes Kemenkes Denpasar]

Yastiana, A (2019). *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*. [Universitas Bosowo Makasar]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

Guide Wawancara



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR WAWANCARA

Daftar pertanyaan untuk orang tua dan remaja pada penelitian Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja.

A. Remaja

1. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara kamu dan orang tua dirumah?
2. Hal apa saja yang sering kamu ceritakan kepada orang tua?
3. Apakah pernah berbagai cerita tentang hal-hal sensitif yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja seperti seks pranikah?
4. Seberapa seringkah kamu secara sukarela membahas perilaku seksual kepada orang tua?
5. Dari mana kamu mengetahui tentang Pendidikan seksual?
6. Menurut kamu bagaimana tanggapan atau sikap orangtua kamu jika bertanya tentang masalah seksual?
7. Siapa orang pertama yang kamu beritahu tentang masalah seksual yang kamu alami? Kenapa?
8. Apa hambatan atau dukungan yang kamu dapatkan ketika kamu membicarakan masalah seksual?

B. Orang Tua

1. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dirumah?
2. Seberapa seringkah orang tua membicarakan masalah seksual kepada anak?
3. Bagaimana orang tua menangani pertanyaan atau kekhawatiran anak terkait perilaku seksual yang sedang dialaminya saat ini?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Pernahkah orang tua dan anak saling bercerita tentang masalah seksual? Topik apa yang sering jadi pembicaraan?
5. Apa yang dapat menghambat orang tua dalam melakukan komunikasi seksual dalam keluarga?
6. Bagaimana cara orang tua mengetahui anak anda sedang mengalami masalah seksual?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN B

Informed Consent



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

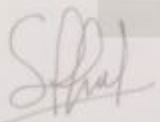
Nama (boleh disamarkan) : M
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Usia : 16. thn.
 Tinggal Bersama : orangtua / saudara / sendiri
 Intensitas Bertemu Orangtua : SEtiap HARI
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Alamat : 8 Jln. Semangka
 Status Berpacaran : berpacaran
 Lama Berpacaran : 6 bulan
 Intesitas Bertemu Pacar : 4 kali
 Permasalahan yang Dialami : Persetubuhan anak di bawah umur

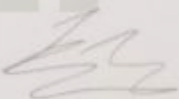
Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen pengusi dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dumai, 29 Maret 2024

Peneliti

Responden Penelitian


 Salsabila Fathiyah Adira



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipasi Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (boleh disamarkan) : R
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 38 thn.
 Status : kawin
 Jumlah Anak : 4 orang
 Pendidikan Terakhir : Smp
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Jln Samudra

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan direkam dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen pengisi dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dumai, 29 March 2024

Peneliti

Responden Penelitian

Salsabila Pathiyah Adira

Adia Yuswita

Salsabila Pathiyah Adira

Adia Yuswita

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipasi Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (boleh disamarkan) : BN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21 tahun
 Tinggal Bersama : orangtua/saudara/saudari
 Intensitas Bertemu Orangtua : Setiap hari
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Alamat : Dlm Bumi Ayu
 Status Berpacaran : -
 Lama Berpacaran : -
 Intensitas Bertemu Pacar : -
 Permasalahan yang Didalami : kecanduan film pornografi

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen pengusi dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dumai, 04 - April - 2024

Peneliti

Responden Penelitian

Salsabila Fatmuyah Adira

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (boleh disamarkan) ML
 Jenis Kelamin Perempuan
 Usia 40 tahun
 Status kawin
 Jumlah Anak dua
 Pendidikan Terakhir SP4
 Pekerjaan IRT
 Alamat Jln Bumi Ayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "**Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja**", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen pengisi dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dumai, 04 - April - 2024

Peneliti

Responden Penelitian

Salsabila Fathiyah Adira

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (boleh disamarkan) : MV
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 16 tahun
 Tinggal Bersama : orangtua/saudara/sendiri
 Intensitas Bertemu Orangtua : Sering hari
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Alamat : J. Hang Tuah
 Status Berpacaran : Berpacaran
 Lama Berpacaran : 3 bulan
 Intensitas Bertemu Pacar : Agak sering
 Permasalahan yang Dialami : Persetujuan, Anon, dibawah, Umur

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen pengisi dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dumai, 29 April 2022

Peneliti

Salsabila Fathiyah Adira

Responden Penelitian

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama (boleh disamarkan) S
 Jenis Kelamin Perempuan
 Usia 27 Tahun
 Status Menikah (orang tua)
 Jumlah Anak 1 Anak
 Pendidikan Terakhir SMP
 Pekerjaan Wirgswasta
 Alamat Jl. Hang Tuah

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orang tua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena kemauan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data diri saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen penguji dan pihak-pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dumai, 24 April 2022

Peneliti

Salsabila Fathiyah Adira

Responden Penelitian

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

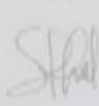
INFORMED CONSENT
(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (boleh disamarkan)	N/A
Jenis Kelamin	Perempuan
Usia	17 tahun
Tinggal Bersama	orang tua / saudara / sendiri
Intensitas Bertemu Orang tua	Sering
Pendidikan Terakhir	SMU
Alamat	K. ARIAS
Status Berpacaran	Berpacaran
Lama Berpacaran	1 tahun
Intensitas Bertemu Pacar	Sering
Permasalahan yang Dialami	Perubahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orang tua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data dari saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen pengisi dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Dimaui, 3 Maret 2023

Peneliti	Responden Penelitian
	
Sababida Pathiyah Adira	

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Pernyataan Persetujuan Partisipasi Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama (boleh disamarkan) : N
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 29 thn
 Status : Menikah (karak kanding)
 Jumlah Anak : 1
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Jl. Negeri

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk terlibat aktif dari awal sampai akhir wawancara. Dengan judul penelitian "Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja", keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui bahwa data dari saya akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti, dosen pembimbing beserta dosen penguji dan pihak pihak yang berkaitan dengan akademis peneliti.

Domai, 3 April 2022

Peneliti

Responden Penelitian

Sababilla Fatmahan Adira

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN C

Verbatim Wawancara



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VERBATIM WAWANCARA

1. SUBJEK A

Nama : M
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 16 Tahun
 Pendidikan : SMP
 Tanggal : 29 Maret 2024
 Perilaku seksual yang dialami : Persetubuhan Anak di bawah Umur

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Sebelumnya dek perkenalkan nama kakak		
	2	Salsabila Fathiyah Adira. Jadi tujuan kakak		
	3	kesini ingin wawancara adek untuk tugas		
	4	akhir kuliah kakak. Kalau boleh tau namanya		
	5	siapa?		
S	6	JM, kalau mamak seringnya panggil J		
	7			
P	8	Kakak panggil M aja ya		
S	9	Iyaa		
P	10	Kita langsung aja ya dek		
S	11	Iyaa		
P	12	Kalau di rumah M sering gak cerita-cerita ke		
	13	orang tua??		
S	14	Sering	Sering malakukan komunikasi dengan orang tua	Intensitas dalam melakukan komunikasi
P	15	Biasanya cerita apa aja?		
S	16	Klo sama mamak seringnya cerita tentang	Topik komunikasi membahas teman dan pelajaran di sekolah	Frequency of topic
	17	teman-teman di sekolah terus juga kadang		
	18	cerita tentang pelajaran gitu		
P	19	Sama ayah cerita apa aja?		
S	20	Jarang cerita sih kak soalnya kan ayah pulang	Jarang malakukan komunikasi dengan ayah	Intensitas dalam melakukan komunikasi
	21	kerja bantu mamak terus istirahat		
P	22	Aaaaaa begitu, di rumah pernah gak M cerita		
	23	tentang masalah seksual ke orang tua?		
S	24	Masalah seksual tu apa?		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P S P S	25 26	Misalnya ni cerita tentang pacar, kehamilan, masturbasi, atau tentang seks sebelum nikah		
	27 28 29	Klo itu gak ada, cuman pernah cerita tentang ada teman sekolah dia main sama laki laki yang kayak gitu gitu	Subjek belum ada menceritakan masalah seksual ke orang tua Subjek pernah bercerita mengenai teman sekolahnya	Intensitas dalam melakukan komunikasi <i>Frequency of topic</i>
	30	Gitu gitu kayak mana? Cerita dongg		
	31 32	Itu lo kak main sama oom oom di hotel-hotel gitu nantik dapat uang gitu		
P S P S	33 34	M tau dari mana kawan M gitu Banyak orang ni cerita cerita kak.		
P S	35 36 37 38 39 40	Emang mereka bilangnyanya kayak mana? Ada kan waktu tu kami lagi duduk-duduk cerita-cerita gitu terus orang ni bilang gini “ehhh tau tak si itu tu ya kemarin aku Nampak dia jalan lo sama orang dah kayak oom oom gitu”	Topik komunikasi	<i>Frequency of topic</i>
P S	41 42 43 44 45 46 47	Terus terus Tu ku tanya dimana kan kak. Ndak mau di bilang nya dimana do. Terus di bilangnyanya lah tuu aku nampak di berhenti wee di hotel gitu. Ada kawan ku yang lain bilang kan kak dia tu mau main tu sama oom tu nanti dapat uang gitu kak.	Topik komunikasi	<i>Frequency of topic</i>
P S	48 49 50 51	Dari mana kalian taunya dia nanti dapat uang? Pernah kalian tanya? Eeee ndak lah kami tanya kak gossip gosipnya gitu..	Subjek mendapatkan informasi dari gosip yang beredar	Sumber komunikasi
P S	52 53 54 55 56	Terus terus M cerita apalagi sama kawan kawan M biasanya? Itulah kak cerita tentang gossip orang ni, terus tentang yang lagi tren gitu macam-macam lah	Menceritakan gossip dan tren-tren saat ini	<i>Frequency of topic</i>
P	57 58	Nah sekarang bagaimana tanggapan M tentang kawan M itu?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	59	Tak baik kali lah kak. Tu merusak diri juga	Tanggapan subjek terhadap perilaku temannya	Sikap terhadap perilaku seksual
P	60	Kalau kakak boleh tau nih gimana sih awal mula M bisa mengalami kasus seperti ini?		
S	62	Emmm gimana ya kak		
P	63	Gak papa cerita aja kayak sama kawan sendiri		
S	65	Jadi kak aku kenal cowok aku ni udah sekitar enam bulan lah kan kak.	Kenal cowok selama 6 bulan	Penyebab awal perilaku seksual
P	67	Kenal awalnya dari mana?		
S	68	Di kenalkan kawan kak W namanya, terus lanjut lah kami ketemuan kan. Nah tu kan pacaran lah kami. Pertama pertama biasa aja kak.	Perkenalan melalui teman berujung pacarana	Penyebab awal perilaku seksual
P	72	Gimana ceritanya kalian bisa melakukan hubungan seksual?		
S	74	Awalnya tu subuh-subuh kan kami keluar mau jalan-jalan subuh keliling-keliling tu di jemputnya lah di masjid dekat rumah kan kak. Keluar lah kami jalan-jalan keliling-keliling pakek motor nmax tu habis tu berhenti kami di jalan agak sepi kan kak. Kutanya lah kenapa berhenti tu dia bilang tunggu sebentar kan. Habis tu dia nanya boleh ndak aku masukkan ini ke situ dia nunjuk itu dia kan kak. Tu gak mau lah takut nanti ketahuan orang tua kan kak	Perilaku seksual yang dialami	Perilaku seksual
P	85	Teruss gimana jadinya sampai bisa melakukan hubungan seksual?		
S	87	Situ kan sepi tu aku takut dia marah terus di apa-apain nya kan tu pasrah ajalah lagi kak	Perilaku seksual yang dialami	Perilaku seksual
P	89	Udah berapa kali M melakukan hubungan seksual dengan pacar M?		
S	91	Tiga kali kak		
P	92	Boleh di ceritakan gak yang ke dua sama yang ketiganya		
S	94	Yang kedua itu dirumah nenek dia kak. Dia chat aku di WA kan kak terus dia ngajak ke	Perilaku seksual yang	Perilaku seksual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	96	rumah neneknya. Tu di jempunya aku di	dialami	
	97	depan gang rumah. Sampai rumah neneknya		
	98	duduk lah kami cerita-cerita kan. Tu cerita		
	99	juga sama neneknya. Habis itu ada yang		
	100	nelfon neneknya. Ha telfonan lah neneknya.		
	101	Dia ngajak aku ke dalam kamar. Di dalam		
	102	kamar tu dia ngajak lagi kak. Aku tak mau		
	103	aku nolak kan marah dia tu di tolak nya ke		
	104	Kasur di paksanya lah. Yang ketiga itulah		
	105	kak yang pas di rumah tu bulan puasa habis		
P	106	magrib. Dia datang ke rumah orang tua aku		
	107	lagi pergi ngantar baju orang laundry. Tu tau		
	108	gak ada orang tua di rumah dia ngajak lagi		
	109	kan kak. Sempat ku tolak tapi di ajaknya juga		
	110	tu dia dorong saya ke kasur di paksanya lah.		
	111	Tak lama habis itu kami dengar suara gedor-		
	112	gedor pintu dari ayah sama ibu dah pulang.		
	113	Tu cepat-cepat aku suruh dia sembunyi di		
	114	kamar aku kak karena tadi kami di kamar		
	115	orang tua. Debar kan kak aku bilang habis		
S	116	dari kamar mandi. Tiba-tiba pas aku di	Perasaan ketika melakukan hubungan seksual pertama	Respon perilaku seksual
	117	belakang di depan tu dah rebut-ribut ternyata		
	118	ayah tu nangkap dia sembunyi di kamar kak.		
	119	Tu dibawak lah dia ke polsek malam tu.		
	120	Apa yang M rasakan ketika melakukan		
	121	hubungan seksual dengan pacar? Apalagi saat		
	122	itu kan pertama kali kan		
	123	Pertama pertama sakit kali bagian bawah ku		
	124	ini kak (menunjuk daerah kemaluan)		
	125	Nah ketika JM merasa sakit di bagian vagina		
P	126	ada gak nanya ke orang tua?	Takut merasa di curigai	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
	127	Gak ada		
	128	Kenapa gak di tanya?		
	129	Takut kak, terus nanti takut juga di curigai.		
	130	Di curigai gimana emang?		
	131	Di tanya-tanyain gitulahh kak, kenapa ada		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	132	apa gitu. Kan males jadinya kak	untuk di introgasi	dalam melakukan komunikasi seksual
P	133	Lah kenapa males kan tanda perhatian kalau di tanya orang tua		
S	134	Hehehehehe		
P	135	Seberapa sering M cerita sama orang tua atau tanpa sengaja membahas tentang perilaku seksual		
S	136	Di rumah jarang banget kak kayak hampir gak ada gitu. Paling pas ada muncul berita-berita gitu kan mamak ngasih tau kayak nasehatin gitu aja kak	Jarang melakukan komunikasi seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
P	137			
S	138			
P	139	Nasehati nya kayak mana?		
S	140	Paling cuman bilang jangan buat macam-macam gitu. Kawan tu yang betul-betul aja. Yang tak baik tu jangan	Nasehat yang diberikan orang tua	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
P	141			
S	142			
P	143	Pernah nanya gak ke orang tua tentang perilaku seksual?		
S	144	Males nanya kak, kayak tadi aku bilang tu lah kak. Ntar di curigai itu	Malas dan merasa dicurigai ketika bertanya perilaku seksual	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	145			
S	146			
P	147	Curigai kayak mana emangnya?		
S	148	Ehhh macam di tanya-tanya habis ngapain kenapa nanya gitu kayak gitulahh		
P	149	Tu apa yang M lakuin kalau orang tua bilang kayak gitu?		
S	150	Ku bilang aja ndak ada dooo nanya aja tu habis tu pergilah lagii menjauh	Subjek menjauh ketika di tanya oleh orang tua	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	151			
S	152	Jadi apa yang M ketahui tentang perilaku seksual?		
P	153	Perilaku seksual itu yang ini gak sih kak perilaku yang mengarah ke seksual	Perilaku yang mengarah ke seksual	Pemahaman mengenai perilaku seksual
S	154			
P	155			
S	156			
P	157			
S	158			
P	159			
S	160			
P	161			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	162	Contohnya perilakunya apa?		
S	163	Seks bebas, berciuman, kekerasan seksual	Macam-macam perilaku seksual	Pemahaman mengenai perilaku seksual
P	164	Teruss dari mana M mengetahui atau mendapatkan edukasi mengenai Pendidikan seksual?		
S	165			
S	166			
S	167	Tak ada		
P	168	Orang tua atau sekolah pernah gak??		
S	169	Orang tua sih kayaknyaa dikitt	Sumber pendidikan seksual	Edukasi seksual
P	170	Orang tua bilangnyaa gimana?		
S	171	Jangan bikin yang aneh-aneh bekawan yang baik-baik aja tak baik jangan di kawan terus	Nasehat yang diberikan orang tua mengenai perilaku seksual	Pesan seksual dari orangtua untuk anak
	172	ada video berita gitu kan di liatin jangan		
	173	sampai buat kayak gini		
	174			
P	175	Berita apa emg?		
S	176	Itu waktu tu ada yang di perkosa sama kawannya	Edukasi seksual	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	177			
P	178	Di sekolah ada gak belajar tentang Pendidikan seksual?		
S	179			
S	180	(menggelang)		
P	181	Belajar tentang reproduksi gitu dek disekolah		
	182	gk ada emg?		
S	183	Ntah lah kak (mengalih kan pandangan)	Sumber edukasi seksual	Edukasi seksual
P	184	Sedikit pun gk ada belajar tentang reproduksi di sekolah dek?		
	185			
S	186	Ada mungkin, tak ingat aku kak	Sumber edukasi seksual	Edukasi seksual
P	187	Siapa orang pertama yang M beritahu tentang masalah seksual yang M alami ini?		
	188			
S	189	Masalah yang sekarang ini ortu ku tau duluan	Orang pertama	Openness

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	190 191	kan kejadian yang di rumah itu kak. Selain itu ndk ada bilang ke siapa-siapa	yang mengetahui masalah seksual	
	192 193	Kenapa yang masalah seksual gak pernah cerita ke siapa-siapa		
	194	Malu lah kak, aneh aja gitu kn	Merasa malu dan aneh	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
	195	Aneh kenapa??		
	196 197 198	Kan masalah itu punya kita pribadi kan tu di bilang-bilang ke orang ndak itu aja apalagi yang seksual ini		
	199 200 201	Di kehidupan sehari-hari kalau M nanya masalah seksual ada hambatannya atau dapat dukungan?		
	202 203	Malu sih kak, rada takut juga ntah nanti disalah-salahkan kan	Takut apabila disalahkan	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
	204	Di salahkan bagaimana??		
	205 206	Ya ditanya kenapa nanya kyk gitu, dapat tau itu dari mana gitu kk	Ditanya dapat informasi dari mana	Sikap orang tua ketika melakukan komunikasi seksual
	207	emang kenapa kalau orang nanya begitu?		
	208 209	Kadang tu kak aku mikirnya lain orang tua tu mikirnya lain gitu	Perbedaan pemikiran dengan orang tua	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	210	Lain gimana emangnya?		
	211 212	Mikirnya curigaaan aja gitu macam kita ni buat salah aja terusss	Orang tua sering merasa curiga	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	213 214 215	Okeyyy, baiklah M tak terasa tadi pertanyaan terakhir yang kakak tanyakan ke M, terimakasih M sudah mau membantu kakak,		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	216	Iya sama sama		
---	-----	---------------	--	--

SUBJEK B

Nama : R
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 38 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal : 29 Maret 2023
 Hubungan : Orang tua dari M

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Sebelumnya bu, perkenalkan nama saya		
	2	Salsabila Fathiyah Adira. Kemarin kan kita		
	3	sudah bertemu ni bu di UPT PPPA. Jadi		
	4	tujuan saya kesini ingin bertanya-tanya bu		
	5	mengenai permasalahan yang dialami M saat		
	6	ini		
S	7	Aaaaa iya yang kemarin ya, yang untuk		
	8	skripsi kamu itu kan		
P	9	Iya bu, kita langsung mulai aja ya bu		
S	10	Ya ya langsung lah		
P	11	Klo di rumah sering gak sih bu M ini cerita		
	12	tentang permasalahan yang dihadapinya		
S	13	Gakkkk, untuk permasalahan ini gak pernah	Sering bercerita	Frequency
	14	tapi kalau tentang kawan-kawannya sering	tentang teman-	of topic
	15	pernah. Mak kawan ini gini mak kawan ini	teman di	
	16	gini gini mak W tu gini mak. Tapi kalo	sekolah	
	17	permasalahan dia ini belum pernah dia cerita		
	18	sama aku gak pernah		
P	19	Emang W tu kenapa dia bu?		
S	20	Kata anak-anak dia main yang ke hotel gitu	Topik	Frequency
	21	lahh, ibuk pun kurang tau jugak dengar cerita	komunikasi	of topic
	22	anak ni aja		
P	23	Terus bu gimana tanggapan ibu pas M cerita		
	24	tentang W ini bu?		
S	25	Tak usah bekawan dengan yang tak baik-	Mencari kawan	Pesan dari
	26	baik cari teman yang betul-betul aja	yang benar saja	orang tua
P	27	Pernah gak ibu menanyakan ke M ada		untuk anak
	28	masalah apa gak gitu?		
S	29	Pernah, tak ada kata dia. Jadi ya udah lah	Menanyakan	Openness
	30	kann	masalah yang	
			dialami anak	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	31	Tentang apa lagi yang ibu dan M biasanya ceritakan??		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	32			
S	33	Tentang sekolah dia tu haa pendidikannya	Topik komunikasi orang tua dan anak	<i>Frequency of topics</i>
	34	yang orang ini tak ngerjain PR tak ngerjain tugas, yang orang ini minta ngerjain tugas.		
	35	Dia ini kan J ini rangking juara diaa. Ibuk pun sering lihat di hp dia itu kawannya minta bantu jawaban gitu		
	36			
	37			
	38			
P	39	Haa terus apa ibuk bilang ke M pas dia cerita itu bu?		
	40			
S	41	Jangan kasi kata saya gitu nanti kamu jatuh rangkingnya dia yang naik. Ibu ibuk lurus kaki ya (sambil meluruskan kaki)	Tanggapan orang tua dalam berkomunikasi	Sikap orang tua terhadap perilaku anak
	42			
	43			
P	44	Kalau bantunya ngajarin kan gak apa ndak bu?		
	45			
S	46	Iyaaa klau ngajarin, ni anak ni polos kali dengan jawabannya semua di kasi nya	Tanggapan orang tua dalam berkomunikasi	Sikap orang tua terhadap perilaku anak
	47			
P	48	Aaaa gituuu		
S	49	Iya kayak gitu, dia lagi masak ayam adeknya tak puasa (melihat M di dapur)		
	50			
P	51	Aaaaaa (tersenyum)		
S	52	Ibuk pun tak puasa masih halangan M pun tak puasa halangan dari pagi tadi ni baru.	Memberikan semangat kepada anak dan berusaha untuk menyusun masa depan atas perbuatan yang telah di lakukan	sikap orang tua terhadap perilaku seksual anak
	53	Untung juga lah kan dia halangan dri pada gini yakan (memperagakan orang hamil) yang sudah tu sudah lah yakan. Awak cakap jujur aja lah kan dia udah gak apalagi kan.		
	54	Yang penting kami sebagai orang tua semangat kan dia aja untuk masa depan dia aja untuk melanjutkan ke sekolah. Bentar lagi kan udah tamat ni udah ngambil SKHU ngelamar dia lgi ni SMK 1 ini di purnama ini. Ngapain lagi dipikir-pikir tak usah, sekolah aja anggap aja tak ada kejadian masa lalu itu semua udah. (suara ribut anak-anak)		
	55	Ante itu puasa kakak itu puasa hargai orang puasa nanti kutinju kauu.		
	56			
	57			
	58			
	59			
	60			
	61			
	62			
	63			
	64			
	65			
	66			
	67			
P	68	Kenapa buu?? Ibu gak khawatir hal ini terulang lagi?		
	69			
S	70	Khawatir pasti lahhh namanya juga orang tua. Orang tua mana yang mau anaknya di	Merasa khawatir atas	sikap orang tua terhadap
	71			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	72	hancurkan sama laki-laki kayak gitu. Kalau	perilaku seksual yang dialami anak	perilaku seksual anak
	73	di pikirkan terus-terus tak bisa pulak lah		
	74	kami keluar dari tekanan ini udahh rasanyaa		
	75	gak sanggup lagi lah pokoknyaa. Ini aja		
	76	karena kita udah janji kan kemarin di kantor		
	77	untuk ini kalau ndak ibuk ndak mauu		
	78	rasanya tu kayak ngulang lagi ke masa lalu		
	79	gitu capekk kali rasanyaa.		
	80	Setelah peristiwa yang terjadi pada M ini ada		
	81	gak ibu diskusi masalah seksual dengan		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	82	anak-anak ibu?	Menasehati dengan menjaga diri.	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	83	Ada ada sebelum ini pun udah seringnya		
	84	saya bilangkan ke dia jaga diri baik-baik kan.		
	85	Tu saya bilangin juga ke adik-adiknya ni		
	86	yang perempuan yang laki-laki hati-hati		
	87	dengan pergaulan jaga ini kalian tu jangan		
	88	sampai di rusak cukup lah sudah kakak		
	89	kalian ni aja letih mamak ngurusnya bulak-		
	90	balek kantor polisi, rumah ke PPPA tu kerja		
	91	di tinggal-tinggal karena ini lahh		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	92	Ini tu apa buk??	Anak tidak pernah membicarakan masalah seksual yang dialami, mengalami tekanan psikis setelah kejadian	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	93	Ini haa vagina taulah kamu udah dewasa		
	94	juga paham lahhh knn		
	95	Pernah gak sih buk M ini cerita tentang		
	96	permasalahan perilaku seksual yang dialami		
	97	dia selama ini bu		
	98	Dia sering mintaurut aja badan dia capek-		
	99	capek, karena ibuk kan dia laundry, kerja		
	100	rumah orang ya juga. Minta urut lah mak		
	101	urut badan sakit-sakit. Sekarang ibu		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	102	berfikirnya iyalah ibu sering nyuruh-		
	103	nyuruhnya, sekolah lagi. Sekarang baru lah		
	104	kan capek dia semua nak dia layani kan.		
	105	Psikis kami ni sebenarnya kenak karena		
	106	kejadian ini ni. Cuman ya gimanalah yakan		
	107	sekarang kami baru buka jualan hari ini baru		
	108	saya buka ni jualan ni pelan pelan lah yakan.		
	109	Makanya gk ke kantor ni karena dia gk		
	100	terlalu banyak ngelamunnn		
	101	Kenak bagaimana psikis ibu?		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	102	Setelah kejadian ini ibu rasa stress kali.	Merasa bersalah atas kejadian yang menimpa anak	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	103	Banyak kali lah yang ibuk pikir rasanya.		
	104	Merasa tak betul lah jadi orang tua. Makan		
	105	itu pun gak selera jadinya pas kejadian itu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	106	kan malam tu kejadiannya habis buka		
	107	besoknya siang baru makan ibuk. Puasa pun		
	108	gak sanggup rasanya lemas kali lahh. Gak		
	109	masuk kerja juga ibuk		
	110	Apa yang udah ibu lakukan untuk mengatasi		
	111	psikis ibu ini? Apakah ibu ada konsultasi ke		
	112	ahli?		
	113	Mana ada kami konsultasi ke ahli. Ibu cuman	Upaya yang	
	114	minta sama ayah orang ini lah kan karena	dilakukan	
	115	dah beberapa hari ni kan, ibu minta lah	untuk	
P	116	“bang ayoklah kita jalan-jalan ke citimall tu	mengatasi	
	117	motor kita kan banyak ni bisalah kita berdua-	tekanan yang	
	118	berdua biar hilang pulak suntuk ni” tu kata	dialami	
	119	ayah orang ini nantilah kita kesana. Ni yang		
	120	ada konsultasi tu cuman si M ini lah karena		
	121	kan di bawa ke PPPA dia ni		
	122	Konsultasi gimana aja M bu???		
	123	Kan ada kamu juga kan waktu itu yang dia di	Membawa anak	Upaya
	124	tanyain masalah dia gimana, perasaannya	ke psikolog	mengatasi
	125	sekarang gimana untung lah ada psikolog		perilaku
S	126	nya disana agak terbantu jugalah ibu. Ini pun		seksual
	127	kayaknya udah agak mendingan dianya kan		
	128	Kapan M melakukan konsultasi ke psikolog		
	129	lgi bu?		
	130	Nantikan kalo dah tak enak perasaan ibu lain	Upaya yang	
	131	dia ini kesanalah ibu dia minta tolong	dilakukan	
	132	mereka. Klo mamak ni sebatas apalah yakan.	untuk anak atas	
	133	Mungkin klo orang lain di dengarnya	perilaku	
	134	curhatan atau dapat pandangan lagi. Ibuk	seksual yang	
	135	badan ibuk tak injak bumi rasa tak hidup	dialami	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	136	rasanya. Nyawa ni masih adalagi badan ini		
	137	dah ntah kayak mana lgi dah. Mana adalah		
	138	orang tua yang kuat dengan cobaan ini,		
	139	cuman kita punya agama punya pendirian ya		
	140	kita harus kuat. Banyak juga lah ibu		
	141	bersyukur nya untung nya nyawanya masi		
	142	ada, dia gak hamil.		
	143	Setelah peristiwa ini bagaimana cara ibu		
	144	mengantisipasi ke anak-anak ibu yang lain		
	145	biar tidak kejadian hal yang sama?		
S	146	Saya nasehati lah mereka ngasi pengarahan	Memberikan	Pesan
	147	lah suruh jangan lakukan yang udah di	nasehat kepada	seksual dari
	148	lakukan kakaknya ini. Jangan aneh-aneh	anak	orang tua
	149	macam-macam gitu laki-laki perempuan		untuk anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	150	sama aja saya bilangin itu semua jaga diri		
	151	juga		
	152	Terus bu kayak mana ibu mengenalkan		
	153	organ-organ seksual sama anak ibu di rumah?		
P	154	Sebelum ini udah ibuk kasih pelajaran	Orang tua mengenalkan organ seksual pada anak	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	155	tengok ni nak tengok. Sering juga ibu kasih		
	156	pandangan yang buruk itu. Klo sama laki		
	157	laki tengok ni nak diperkosa di bunuhnya		
S	158	kita di sawit-sawit ni, di pokok-pokok tebu,		
	159	di semak semak. Haa mati anaknya kayak		
	160	mana mamaknya tu nak haaa. Masih		
	161	bersyukur juga ibu anak ibu di lindungi.		
P	162	Walaupun itu nyaa udah rusak udalahhh.		
	163	Pasrah aja sama Allah pasti ada jaln		
	164	terbaikkk. Yang kedepannya		
	165	Klo dia dengar kan cakap orang tuanya lah		
S	166	yaa. Tiap hari tiap malam lahh pokoknya		
	167	sekarang ada sedikit lengah ibu kasih tau		
	168	lagii ini tak boleh nakkkk. Di tempat jualan		
	169	pun gitu. Mumpung orang gak ada beli saya		
P	170	bilang lah sama dia nii jangan buat buat lgi		
	171	mamak sayang ayah sayang sama kakak.		
	172	Klau laki-laki yang kakak sayang dia kayak		
	173	gitu itu dia gak baik orang nya kak. Di		
S	174	penjara dia itu kak		
	175	Terus apalagi ibu bilang ke dia bu?		
	176	Kalau cwok yang baik itu kita taulah kann	Nasihat yang diberikan orang tua dalam memilih laki-laki yang baik	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	177	dia datang ke rumah baik-baik bukan jemput		
P	178	di depan gang kayak dia tu. Datang ke rumah		
	179	minta izin kepada orang tua itu baru baik ya		
	180	kann??. Kalau dia berakal, dewasa, cinta		
S	181	sama seorang kekasih pasangan kita gk		
	182	kayak gituuu. Malam itu ibuk kira gak		
	183	dirusaknya lah anak ibu cuman di		
	184	sembunyikannya aja. Rupaaanya dirusaknya		
P	185	di polsek itulahhh ibuk taauuuu (kesal)		
	186	gitulahhhh. Di kamar ini ni dia disurukkan		
	187	nii. Penjara 9 tahun dia itu. Itu kamar ibuk		
	188	ituu disitulah dia buat ituuu cobaaa sakit hati		
S	189	ibukk rumah ibuk dirusak nya sendiri.		
	190	Aaaa kayak mana ibuk menjelaskan ke anak	Menjelaskan	Frequency
	191	ibu tentang organ seksual buuu?		
	192	Inilahhh ibu sering (nunjuk M) ini juga ni		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	193	(nunjuk ke adik perempuan M) ini gk boleh	organ seksual kepada anak	of topics
	194	ini ini di jaga ni ni (nunjuk organ vital		
	195	perempuan dada dan vagina kearah anak) ini		
	196	pokoknya di jaga ibuk bilang. Itulahhh yang		
	197	ibuk bilang akhirnyaaa kecolongan juga ibuk		
	198	kan ha ha		
	199	Klo tentang masalah seksual gitu bu di		
	200	rumah pernah gak ibu sama anak-anak saling		
	201	bercerita tentang masalah itu bu		
	202	Itulahhh dia sering cerita tentang kawannya	Larangan orang tua kepada anak terkait perilaku seksual yang tidak boleh dilakukan, adanya bertukaran pikiran antara orang tua dan anak terkait perilaku seksual yang terjadi	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
	203	tu W, gak boleh kayak gitu ya nakkk orang		
	204	tu broken home mamak bapaknya ada yang		
	205	berpisah. Gk boleh kayak gitu ya nakkk kayak		
	206	apa perempuan malam kayak gituuu. Kakak		
	207	kan masih ada orang tua lengkap yang masih		
	208	saying masih melindungi. Jangan kayak gitu		
	209	ya nakk dia bilang sama inilah sama orang		
	210	itu sama orang ini mak. Jangan ya kakak		
	211	jangan terikut yaaa, jangan terlalu rapat		
	212	berkawan dengan orang yang kayak gituuu.		
	213	Hanya sekedar bicara boleh lah di sekolah		
	214	habis itu gak usah. Asal ada pesan masuk di		
	215	hp dia ibuk tanya itu siapa, ada nama dia		
	216	ibuk cam kan betul tuu. Takut ibuk tuuu		
	217	nakk. Ehhh akhirnya kenak jugak ibukk.		
	218	Banyakkk dah ibuk kasih pandangan gak		
	219	habis habis untuk anak-anak ini cukup		
	220	cukuplahh. Itulah yang ibuk kesalkan		
	221	padahal aku tak ada melengah-lengahkan		
	222	anak aku tidak. Tulah teguran tuhan betul		
	223	ibuk ni tak taulahh ibukk gk habis piker. Kok		
	224	bisa kok bisa kok bisa kok terjadi kok terjadi		
	225	(pegang kepala). Sementara ibuk dengan		
	226	anak anak ya allah ya tuhan kuu anak anak ni		
	227	taulah bagaimana mungkin ibuk gmnaa		
	228	sangaaat luaarrrr biasaaaa menyayangi,		
	229	mangayomi, kebutuhan di butuhi, (suara		
	230	anak nyanyi)		
P	230	Emmmm ada gak bukk yang jadi penghalang		
	231	atau penghambat ketika ibuk sedang ngasi		
S	232	edukasi tentang seksual buk?		
	233	Maksudnya penghambat kita kasih tau dia		
P	234	niii		
	235	Iya buuu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S © Hak cipta milik UIN Suska Riau P S P S P S P S State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	236 237 238	Ya ndak adalaaaa. Bebas ajalah ibuk ngomong sama dia, kadang di dengarnya kadang nadak di dengarnya jugak	Tidak adanya penghambat dalam melakukan komunikasi seksual	
	239 240	Lalu kenapa ibu tidak memberikan edukasi seksual pada anak sejak dini?		
	241 242 243	Udah pernah saya bilang di jaga di jaga emang kadang anak-anak ni susah kalau di bilang gak di dengarnya	Meberikan nasehat kepada anak	Upaya orang tua terhadap perilaku seksual
	244 245 246	Kalo gk di dengarnya apa yang ibuk lakukan saat itu? Apakah ada sanksi yang ibu berika ke anak ibu?		
	247 248 249 250	Tetap aja ibuk kasih tau dia teruss terserah dianya dengar apa gakk pokok nya ibuk bilangin aja kadang ibuk marahin jugak. Sering nya di dengarnya	Orang tua tetap memberikan nasihat meskipun anak tidak mendengarkan	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	251 252 253 254	Terakhir bu bagaimana cara ibu mengatasi pertanyaan atau kekhawatiran anak ibu terhadap perilaku seksual yang dialaminya sekarang?		
	255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266	Klo pertanyaan dari dia langsung tak ada jadi saya kasih pencerahan ajalah ke dia ni kasih arahan jangan di buat lagi seperti ini macam yang tadi saya kasih nasehat tu lahh ingat orang tua saying sama kakak jangan kakak buat lagi kayak gini. Udah tau kayak gini di jagalah lagi betul-betul pilih laki-laki tu betul-betul. Kalau kekhawatiran dia Nampak dia melamun termenung-menung saya tanya lah ke dia kenapa ada yang mengganjal gak perasaaanya terus saya bawa jugak lah di ani konsultasi ke PPPA tu	Orang tua sering memberikan nasihat kepada anak mengenai perilaku seksual	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	267 268 269	Aaaaa tadi tu pertanyaan terakhir dari wawancara kita hari ini ibu. Terimakasih ibuk sudah bantu saya dalam wawancara hari ini		
	270 271	Iya sama sama. Makasih juga ni udah mau datang ke rumah ibuu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	272	Hehehe iya buk gak papa.		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	273	Harapan ibuk semogalah kedepannya semua	Harapan orang tua terhadap perilaku seksual yang dialami saat ini	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
S	274	kaum perempuan di lindungi, semoga kita		
	275	jaga diri baik-baik, baik diri mu atau adik		
	276	dan keluargamu kalo ada di rumah ibuk juga		
	277	seperti itu. Amat sangat lahhh terpukull		
	278	apalahh batin ibuk ni kita sebagai orang tua		
	279	kamu pun nantinya ketika sebagai orang tua		
	280	pasti ngerasakan gimana rasanya sebagai ibu.		
	281	Kita sebagai orang tua tu ingin ingin gimana		
	282	anaknya menjadi yang lebih baik dari orang		
	283	tua kalo bisa seperti itu. Aaa tengok ni		
	284	mamak bapak kerja bersihkan rumah orang		
	285	kakak jangannn biar mamak aja. Kalo kakak		
	286	masih Panjang lagi jalan masih luas. Kakak		
	287	pintarr orang dia juara tiga kok di		
	288	sekolahnya		
P	289	semoga kasus M ini cepat sampai ke		
	290	persidangan ya bu semoga cepat selesai		
S	291	Aminnnnn		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. SUBJEK A

Nama : BN
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 21 Tahun
 Pendidikan : Mahasiswa
 Tanggal : 04 April 2024
 Perilaku seksual yang dialami : Kecanduan Film Pornografi

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Selamat malam BN bagaimana kabarnya hari ini?		
S	3	Malam kak, alhamdulillah sehat kak		
P	4	Kita langsung mulai ya wawancaranya..		
	5	sebelumnya perkenalkan nama kakak		
	6	Salsabila Fathiyah Adira dari UIN Suska		
	7	Riau jurusan Psikologi. Wawancara ini		
	8	bertujuan untuk mengetahui bagaimana		
	9	Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap		
	10	Perilaku Seksual Anak. Sebagai salah satu		
	11	bukti bahwa kita telah melakukan		
	12	wawancara saya izin untuk merekam		
	13	pembicaraan kita pada malam hari ini yaa		
S	14	Iya kak		
P	15	Ketika dirumah sering gak BN melakukan		
	16	komunikasi dengan orang tua?		
S	17	Emmmm jarang sih kak	Komunikasi dengan orang tua	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
P	18	Kenapa jarang? Gak ada cerita-cerita sama		
	19	orang tua kah?		
S	20	Kayak gak sempat gitu kak	Waktu dalam berkomunikasi	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
P	21	Gak sempat kenapa?		
S	22	Pagi sampai malam kami kerja jaga toko.	Waktu dalam berkomunikasi	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	23	Nah tu sibuk-sibuk ramai di toko ndak ada		
	24	ngomong-ngomong lagi pulang-pulang		
	25	malam dah capek aja lagi istirahat lah.		
	26	Kadang pun pulang kerjain pekerjaan rumah		
	27	udah tak adalah lagi.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	28	Kalau weekend gimana?? Kan ada waktu luang tu		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	29			
S	30	Kuliah kak aku sabtu minggu. Weekend pun kerja juga orang tua. Tokonya punya pribadi	Waktu dalam berkomunikasi	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	31			
P	32	Pernah gak sih ketika di rumah BN membicarakan masalah seksual sama orang tua?		
S	33			
S	34	Pernah kak	Komunikasi seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
P	35	Ketika cerita ni sama orang tua pembahasan apa aja sih yang sering BN ceritakan ke orang tua terkait perilaku seksual		
S	36			
S	37			
S	38	Emmmm apa ya kak sekarang udah gk ada lgi kan dulu paling cerita waktu baru-baru pubertas kak tentang menstruasi, alat kelamin gitu aja	Topik komunikasi seksual	<i>Frequency of topics</i>
P	39			
P	40			
P	41			
P	42	Kapan tu BN cerita tentang permasalahan seksual?		
S	43			
S	44	Emmm kapan yaaa udah lama banget kak	Sudah lama membahas tentang seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
P	45	Biasanya kalo dirumah BN sering cerita apa aja ke orang tua?		
S	46			
S	47	Emmmm apa yaa aku jarang cerita sih kak paling tentang kerjaan itu juga jarang	Membahas tentang pekerjaan	<i>Frequency of topics</i>
P	48			
P	49	Selain kerjaan pernah gak BN cerita secara langsung tanpa sengaja gitu yang membahas tentang perilaku seksual kepada orang tua??		
S	50			
S	51			
S	52	Emmm gak pernah kak kalo cerita yang ituu	Tidak membahas seksual	<i>Frequency of topics</i>
P	53	Pernah nanya tentang seksualitas gak ke orang tua?		
P	54			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	55	Pas baru dapat haid itu nanya itu apa	Menanyakan	<i>Frequency of</i>
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	56	kenapa ada darah kan	tentang menstruasi	<i>topics</i>
P	57	Terus apa di jawab?		
S	58	Dijelaskan itu darah mens		
P	59	Di jelaskan gak darah menstruasi itu apa?		
S	60	Dulu jelaskan nya bilang itu datang bulan	Orang tua	<i>Frequency of</i>
	61	jadi tiap bulan wanita tu bakalan haid terus	menjelaskan	<i>topics</i>
	62	gak boleh sholat	mengenai menstruasi	
P	63	Terus apalagi		
S	64	udah gitu aja		
P	65	Apa saja yang BN ketahui tentang perilaku seksual?		
S	67	Perilaku seksual itu perilaku yang	Perilaku yang	Pemahaman
	68	mengarah ke seksual bisa di lakukan	mengarah	mengenai
	69	sendiri atau berdua dengan lawan jenis	kepada tindakan seksual	perilaku seksual
P	70	Contohnya seperti apa?		
S	71	Kayak seks bebaas, berciuman, hubungan	Contoh perilaku	Pemahaman
	72	seksual gitu kan kak	seksual yang dipahami	mengenai perilaku seksual
P	73	Dari mana BN mengetahui tentang perilaku seksual		
S	75	Gak tau kak. Tau tau sendiri aja	Sumber pendidikan seksual	Edukasi seksual
P	76	Di sekolah atau di rumah pernah di ajarkan		
	77	tentang Pendidikan seksual?		
S	78	Emmmmm kayaknya gak ka	Sumber pendidikan seksual	Edukasi seksual
P	79	Kenapa gak nanya sama orang tua?		
S	80	Gak ada waktu untuk nanya nya kak. Tu	Tidak menanyakan seksual	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	81	kalaupun ada udah Lelah aja jadi gak	kepada orang tua	
	82	sempat lahh pokoknya		
P	83	Kalau ada masalah nii BN biasanya cerita		
	84	sama siapa??		
S	85	Mamak kak, tapi itu jugak jarang	Jarang	intensitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau			melakukan komunikasi	komunikasi
P	86	Kok jarang?		
S	87 88	Itulah kak tak sempat dan kami juga jarang ngomong	Jarang melakukan komunikasi	Hambatan dalam melakukan komunikasi
P	89 90 91	Nihh BN kan sekarang mengalami permasalahan dalam seksual kepada siapa BN akan bercerita masalah yang BN alami saat itu?		
S	92	Ke teman kayaknya kak atau ke sepupu	Orang pertama yang diberitahu ketika memiliki masalah seksual	<i>openness</i>
P	93 94	Kenapa cerita ke teman kenapa gak ke orang tua?		
S	95 96 97 98	Emmmm gimana ya kakk gakk aja gitu kurang bebas ceritanya kurang enak nya tambah lagi kan jarang juga bicara-bicara sama mamak	Merasa kurang bebas dalam melakukan komunikasi seksual	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	99 100 101	Kalau kakak boleh ni mau gak BN ceritakan sama kakak masalah seksual yang BN alami sekarang		
S	102	Emmmmm (diam mikir) ya deh kak		
P	103 104 105	Kakak dapat info ni dari R kalo BN mengalami masalah seksual kecanduan pornografi apakah benar?		
S	106	Heem		
P	107 108	Bisa BN ceritakan bagaimana awal mula BN mengalami masalah ini?		
S	109 110 111 112 113 114	Awalnya tu aku bosen aja gitu kak terus main anonymous di tele. Di situ kan bisa kenalan sama orang-orang terus cerita-cerita random aja gitu. Memang sih kadang ada cowok yang aneh-aneh gitu. Tapi gak aku ladein	Perilaku seksual yang dialami	Penyebab awal perilaku seksual
P	115	Aneh-aneh gimana?		
S	116	Yang kirim stiker-stiker orang	Perilaku	Perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	117	berhubungan seks gitu kak tu kalau dah ada	seksual yang dialami	seksual
	118	gitu aku skip aja. Nah udah lama-lama kan		
	119	adalah kenalan sama cowok dari daerah		
	120	jawa sana kak. Kenalan baik-baik kan		
	121	cerita-cerita serulah kak pokoknya habis tu		
	122	dia ada ngajak nonton gitu kan dikirmnya		
	123	link nya terus ku bukak lah kan kak		
	124	ternyata itu tu video orang melakukan		
	125	hubungan seksual awalnya kaget kan kak.		
	126	Tanyalah maksud dianya apa kenapa gitu		
P	127	awal nya aku marah kak. Setelah itu malah		
	128	kepikiran kan dan aku gak mau kehilangan		
S	129	dia jadi dari dialah aku liat itu pertama kali		
	130	tu ku liat lagi.		
P	131	Apa yang kamu rasakan ketika melihat		
	132	video itu?		
S	133	Jantung aku rasanya berdebar-debar gitu	Jantung berdetak kencang	Respon perilaku seksual
	134	Berdebar-debar kayak gimana?		
P	135	Emmm kayak ada kesenangan tersendiri	Merasa senang dan ketagihan	Respon perilaku seksual
	136	gitu lo kak liatny, rasa pengen liat terus dan		
S	137	terus gitu		
	138	Apakah sampai sekarang masih melakukan		
P	139	hubungan dengan cowok itu?		
	140	Sekarang udah gak karena kami hanya chat		
S	141	di anon kan gak pernah tukeran nomor dan	Sudah tidak melakukan komunikasi lagi	Sikap terhadap perilaku seksual
	142	sosmed jadi pas saat itu kehapus tele aku		
P	143	jadi hilang udah		
	144	Terus apakah sekarang kamu masih ada		
S	145	melihat video itu?		
	146	Sekarang aku lagi berusaha untuk		
P	147	menghilangkan kebiasaan nonton itu kak.	Upaya mengurangi perilaku seksual	Sikap terhadap perilaku seksual yang dialami
	148	Setalah aku mikir dan sekarang tersadar		
S	149	kalo itu bahaya banget jadi sekarang udah		
	150	berusah ku hilangkan		
P	151	Bagaimana cara BN menghilangkan rasa		
	152	pengen nonton video tersebut?		
S	153	Kalo terpikir kan ku bawa main game.	Upaya mengurangi perilaku seksual	Sikap terhadap perilaku seksual yang dialami
	154	Atau pergi jalan-jalan		
P	155	Apakah orang tua BN mengetahui		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	156	permasalahan yang dialami BN ini?		
	157	Gak tau, jangan kakak bilang ya kak	Orang tua tidak mengetahui perilaku seksual yang dialami	<i>openness</i>
	158	Kenapa orang tua BN tidak tahu? Gak ada BN cerita?		
	159			
	160	Kalau tau orang tua aku apalagi mamak di marahkan lah kak. Di diemin juga ntar.	Tanggapan orang tua ketika mengetahui perilaku seksual yang diali anak	sikap orang tua tentang perilaku seksual
	161	Pokoknya jangan kakak kasih tau ya kak		
	162			
	163	Pernah gak ceritakan tentang masalah seksual ke orang tua BN?		
	164			
	165	Gk kayaknya	Tidak menceritakan masalah seksual yang dialmi	<i>Openeess</i>
	166	Kenapa gak pernah?		
	167	Kami tu jarang ngomong kak, jadi klo tiba-tiba cerita masalah seksual gitu berasa aneh	Merasa aneh ketika melakukan komunikasi seksual	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	168	aja ngomong biasa aja jarang		
	169			
	170	Biasanya ni BN sama mamak cerita masalah apa aja sih kalau di rumah?		
	171			
	172	Emmm apa yaa..... (diam lama) paling cerita masalah kerjaan itu aja sih kak	Bercerita terkait pekerjaan dengan orang tua	<i>Frequency of Topics</i>
	173			
	174	Aaaaa BN kerja apa klo kakak boleh tau??		
	175	Ini sih kak jaga toko, emang punya orang tua aja sih kak. Biasanya itu aja	Pekerjaan	<i>Frequency of Topics</i>
	176			
	177	Menurut BN ni remaja seperti kita sekarang ini perlu gak sih membicarakan seksual kepada orang tua? Dan alasannya apa?		
	178			
	179			
	180			
	181	Perlu, karena kan zaman sekarang ini	Tanggapan	Pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	182 183 184 185 186	gadget udah semakin sering digunakan terus gak semua yang ada di hp tu bagus gitu jdi harusnya orang tua bisa ngasih edukasi ke anak mana yang boleh mana yang gaknya gitu	dalam melakukan komunikasi seksual dengan orang tua	mengenai komunikasi seksual
	P	187 188 189 190 191 192	Aaaagitu, tadi kan BN cerita ni klo di rumah jarang cerita sama orang tua, jarang komunikasi lah kan. Nahhh apa aja nih hambatan atau dukungan yang BN dapat kalo cerita sama orang tu terutama di bidang seksual?		
	S	193 194 195	Apa yaaaa kadang tu malas cerita tu karena mungkin kayak lagi gak mood orang tua jadi gak jadi cerita gitu kak	Malas untuk bercerita dan mood orang tua tidak bagus	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	P	196	Itu gak mood maksudnya gimana?		
	S	197 198 199	Kan ibu tu ibu rumah tangga sekalian jaga toko gitu ya kadang capek tu gak mood aja gitu males membawakannya	Mood orangtua dan sering kelelahan ketika dirumah	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	P	200 201 202 203	Ada gak BN mendapat kan arahan dari orang tua supaya tidak terjerumus kedalam masalah seksual? Dan apakah orang tua BN tau dengan siapa aja BN berteman		
	S	204 205 206 207	Ada mendapat kan nasehat-nasehat dulu dari orang tua, orang tua klo sekarang kayaknya gak tau sih kak sama siapa aja aku berteman	Upaya orang tua mencegah anak dalam perilaku seksual	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	P	208	Nasehat apa aja yang di kasi orang tua BN?		
	S	209 210	Ya jaga pergaulan gitu, kawan sama yang baik-baik jangan bikin malu keluarga	Nasihat yang diberikan orang tua	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	P	211	Terus apalgi??		
	S	212	Udah gitu aja kk		
	P	213 214	Aaaa gitu, oke Bina terimakasih sudah meluangkan waktunya		
	S	215	Iya sama sama kak (tersenyum)		



SUBJEK B

Nama : ML
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 40 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal : 24 April 2024
 Hubungan : Orang tua dari BN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Selamat malam ibu perkenalkan sebelumnya		
	2	saya Salsabila Fathiyah Adira mahasiswi dari		
	3	UIN Suska Riau. Maksud dan tujuan saya		
	4	menemui ibu saya ingin ibu menjadi		
	5	responden wawancara untuk skripsi saya		
	6	yang berjudul Peran Komunikasi Orang Tua		
	7	Terhadap Perilaku Seksual Remaja bu		
S	8	Ohhh ya silahkann		
P	9	Saya izin memulai wawancara kita ya bu		
S	10	Iya silahkan		
P	11	Bagaimana komunikasi ibu dengan anak		
	12	ketika di rumah?		
S	13	Yaaa gitulahhh kayak orang tua sama anak	Komunikasi	Intensitas
	14	pada umumnya	orang tua dan	dalam
			anak	melakukan
				komunikasi
P	15	Pada umumnya seperti apa bu?		
S	16	Adalah ngomong-ngomong seperti biasa	Komunikasi	Intensitas
	17	cerita-cerita nanya makan, sedang apa gitu	orang tua dan	dalam
	18	gitu aja	anak	melakukan
				komunikasi
P	19	Sering gak bu BN ini cerita permasalahan		
	20	yang sedang di hadapinya ke ibu?		
S	21	Jarang jarang karena ibu sibuk juga kan harus	Komunikasi	Hambatan
	22	kerja ini kami ada toko juga jaga toko	orang tua dan	dalam
	23	beberes rumah jugaa jadi gak sempat cerita	anak	melakukn
	24	itu, dia pun gak ada bilang jugakan jadi saya		komunikasi
	25	gak tu lah		
P	26	Ibu ada nanya gak permasalahan yang di		
	27	hadapi nya sekarang itu apa?		
S	28	Tak ada pulak saya tanya, nampaknya dia	Orang tua	Hambatan
	29	lagi sibuk-sibuk tugas kuliah nya aja	tidak	dalam
	30	sekarang gak ada yang lain	menanyakan	melakukan
			permasalahan	komunikasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau				yang dialami anak	
P	31	Kenapa ibuk gak menanyakan?			
S	32 33 34	Terlalu banyak kerjaaaan saya jadi kadang ke sempat pulak nanya permasalahan ke anak-anak ni		Alasan orang tua tidak melakukan komunikasi	Hambatan dalam melakukan komunikasi
P	35 36	Sering gak sih bu, ibu membicarakan masalah seksual kepada anak?			
S	37 38	Adalahhh saya bilangin gitu kann kasih nasehat gitu ada ada,		Memberikan nasehat kepada anak	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
P	39	Nasehat apa yang ibu berikan ke anak ibu?			
S	40 41 42 43	Jaga pergaulan sekaraang ni bahaya. Awas-awas pilih kawan jangan yang aneh-aneh. Ingat orang tua jangan bikin malu. Nasehat kehidupan lah		Menjaga pergaulan	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
P	44 45	Mengenai seksual nya bagaimana ibu menyampaikan?			
S	46 47 48 49 50 51 52	saya kasih tahu dia tentang menstruasi saya jelaskan aja kayak mana orang tua jelaskan ke anaknya pakek Bahasa yang di mengerti lah kan saat itu dia masih anak-anak baru pertama dapat bilang ke dianya ketika mens tidak boleh sholat kenapa bisa mens saya jelaskan aja		Topik komunikasi seksual orang tua dan anak	<i>Frequency of topics</i>
P	53 54	Bagaimana dengan hubungan seksual sebelum nikah, ada gak ibuk bilang ke anak ibu?			
S	55 56 57 58	Gak ada saya jelaskan saat itu masih kecil betul dia kalau di jelaskan gak akan paham pulaak dia waktu kami bahas ini dia masih sd apa baru smp gitu agak-agak lupa pulak		Topik komunikasi seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
P	59 60	Sekarang kan anak ibu udah kuliah ni ada gak ibu membahas nya?			
S	61 62	Udah tau duluan pun dia dek. Apalagi yang mau saya jelaskan. Dah tau dia kann		Anak sudah mengetahui lebih dulu perilaku seksual	Edukasi seksual
P	63 64	Bagaimna cara ibu mengenalkan kepada anak-anak ibu tentang organ seksual?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	65	Pas tau dia udah mulai dewasa, mulai udah	Nasehat dari orang tua	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	66	haid kann kalau perempuan kann gitu, dah		
	67	mulai haid tanda dia dewasanya disitulah		
	68	saya bilang suruh jaga diri, di jaga		
	69	pergaulannya hati hati sama orang gitu, jaga		
	70	tubuhnya. Kita perempuan ni kah bahaya ya		
	71	nak di lecet kan orang ha sama laki-laki tu		
	72	selamanya berbekas di kita, itu ibuk bilang sama dia		
	73	Aaa gitu, terus buu bagaimana cara ibu		
	74	menangani pertanyaan atau kekhawatiran		
P	75	anak terkait dengan perilaku seksual yang		
	76	dialami nya saat ini?		
S	77	Emang ada masalah apa?? Dia gak ada bilang	Orang tua tidak mengetahui permasalahan yang dialami anak saat ini	Frequency of topics
	78	ada masalah apa apa		
P	79	Ada gak ibu menanyakan masalah yang di		
	80	alami anak ibu?		
S	81	Gak ada saya tanya nampak dia baik-baik aja		
	82	pun gak pernah ada masalah. Jadi gak saya		
	83	taanya. Kalau ibuk ya dek yang penting anak-		
	84	anak ni gak sering keluar-keluar apalagi		
	85	pulang malam-malam makan teratur udah		
	86	aman lah tuu gak pusing pulak ibuk mikirnya.		
	87	Ngurus toko ni udah terkuras kali tenaga ibuk		
	88	dah jadi kadang gak sempat pulak lah kami ni		
	89	cerita-cerita duduk-duduk gitu dah habis		
	90	semua waktu di situ di rumah dah capek		
	91	pulak kann		
P	92	Pernah gak ibu merasakan bahwa anak ibu	Melihat anak baik-baik saja seperti tidak memiliki permasalahan	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	93	sedang mengalami masalah seksual dan		
	94	bagaimana tindakan ibu?		
S	95	Gk ada kayak nyaa dia baik-baik aja saya		
	96	lihat kayak biasanya gak pernah ada masalah		
	97	kok		
P	98	Ibuk tau gak dengan siapa-siapa aja anak		
	99	ibuk berteman atau dekat gitu buk?		
S	100	Tauu ada kawan nya cewek gak ingat pulak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	101	saya namanya siapa, sama dia tu seringggg	pergaulan	
	102	kali main hppp aja. Emang kerjaan rumah tu	anak	
	103	selesai hp tu haa takkk pernah lepas hppp aja		
	104	geram pulak lah liatnya		
	105	Pernah gak bu sebelum-sebelumnya anak ibu		
	106	nanya tentang perilaku seksual atau		
	107	kekhawatiran dia terhadap masalah seksual bu?		
	108	Gak pernah dia nanya-nanya itu saya liat pun	Anak tidak pernah bercerita kekhawatiran seksual yang dialami	Intensitas dalam melakukan komunikasi
	109	dia baik-baik aja gak ada masalah apa apa		
	110	Kalau ibuk pernah nanyakan tentang		
	111	kekhawatiran anak ibu gak?		
	112	Gak gak ke pikiran pulak saya nanya masalah seksual dia	Tidak mengetahui kekhawatiran anak	
	113			
	114	Kenapa gak pernah ibu tanyakan?		
	115	Kenapa yaaa mungkin karena saya mikirnya	Kekhawatiran anak	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
	116	dia gak pernah ada masalah kayaknya jdi gak		
	117	ada saya tanya ke dia.		
	118	Jadi pernah gak ibu nanya lebih dulu kepada		
	119	anak ibu tentang masalah-masalah yang di		
	120	hadapi anak ibu??		
	121	Pernah lah sesekali gak sering juga	Menanyakan masalah anak	Intensitas komunikasi
	122	Nanya apa tu bu?		
	123	Kayak mana kuliah nya. Di toko kayak mana	Topik komunikasi	Frequency of topics
	124	ada masalah gak. Jualan gimana gitu gitu aja		
	125	Terus anak ibu jawab apa?		
	126	Dia bilang aman-aman aja gak ada masalah.	Topik komunikasi	Frequency of topics
	127	Palingan ya misalkan ada stok barang di toko		
	128	masuk baru lah agak banyak kami ngomong		
	129	Kalau cerita tentang keseharian selain tentang		
	130	toko ada gak buk?		
	131	Gak adalah dia pun lebih sering di kamarnya	Topik komunikasi	Frequency of topics
	132	jugak. Ngerjain tugas katanya banyak		
	133	Ketika dirumah pernah gak ibu sama BN		
	134	cerita-cerita tentang masalah seksual dan		
	135	seberapa tanpa sengaja membahasa perilaku		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	136	seksual tersebut?		
	137	Kami di rumah tu udah jarang cerita cerita	Jarang melakukan komunikasi	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	138	ibu kan sibuk ni layani toko di rumah juga		
	139	banyak kerjaan jadi gak sempat lagi kami ngomong-ngomong		
P	141	Ketika waktu luang gitu ibuk gak pernah menanyakannya?		
S	142			
	143	Capek kali saya rasanya dek. Udah istirahat	Merasa lelah	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	144	ajalah dia juga sering di kamar kan. Ya gitulahhh		
P	146	Jika berbicara masalah seksual kepada anak apakah ibu menerima jika anak ibu memberikan masukan		
S	147			
	148			
S	149	Terima aja gak ada masalah	Menerima masukan mengenai seksual	
P	150	Selama ini ketika ibu memberikan Pendidikan seksual kepada anak ada gak bu faktor penghambat atau pendukung ibu dalam memberikan Pendidikan itu?		
S	151			
	152			
	153			
	154	Menurut saya faktor pengahambatnya lebih ke ekonomi, karena kami sibuk bekerja untuk mencari nafkah jadi gak sempat lah untuk bicara-bicara lagi di rumahhh	Ekonomi menjadi faktor penghambat	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	155			
S	156	Selain ekonomi apakah adalagi bu yang jadi faktor penghambat atau pendukungnya bu?		
	157			
S	160	Emmmm apaa yaa dek itu aajalah kayaknya gak tau pulak saya lagi		
	161			
P	162	Baiklah buu berhubung tadi pertanyaan terakhir dari saya, terimakasih buu sudah meluangkan waktu nya pada hari inii		
S	163			
	164			
S	165	Iya sama sama		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. SUBJEK A

Nama : MV
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 15 Tahun
 Pendidikan : SMA
 Tanggal : 24 April 2024
 Perilaku seksual yang dialami : Persetubuhan anak di bawah umur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Selamat siang dek, bagaimana kabarnya hari ini?		
S	3	Siang kak, sehat		
P	4	Kita langsung mulai aja ya. Sebelumnya perkenalkan nama kakak Salsabila Fathiyah Adira dari UIN Suska Riau jurusan Psikologi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Anak. Sebagai salah satu bukti bahwa kita telah melakukan wawancara saya izin untuk merekam pembicaraan kita pada malam hari ini yaa		
S	13	Ya kak		
P	14	Gini MV kemarin kakak dapat informasi dari tante kakak bahwa MV ni korban dari kasus persetubuhan, apa benar?		
S	17	Iya kak		
P	18	Siapa dek pelakunya? MV kenal dekat?		
S	19	Pacar ku kak dah 3 bulan lah, ehh pacar gak ya	Berpacaran	Aspek kepribadian
P	21	Haaa jadi pacar apa gak niiii		
S	22	Di bilang pacar tapi dia gak ada nembak kak. Kalo di bilang gak pacaran kayak pacar, gitulah lah pacarana tanpa ada bilang-bilang gitu		
P	26	Kenal dari mana emangnya?		
S	27	Dari fb		
P	28	Haaa dari fb?? Tu langsung mau gitu		
S	29	Kawan-kawaan biasa aja dulu kak ehh jadi dekat ya udahh		
P	31	Ya udah apanya?		
S	32	Jadian lah. Kakak ni macam gak tau ajalah		
	33			



P	34	Tu kayak mana kalian bisa kenak masalah ini??		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	35			
S	36	Kami jalan-jalan kan kak waktu tu libur tu jalan lah kami. Nah pas kami jalan-jalan ni agak sore ke malam gitu kak hujan derass kan kebetulan dekat rumah dia jadi kami berhenti di rumah dia neduh	Bermula dari jalan-jalan	Penyebab awal perilaku seksual
P	41	Kami itu berapa orang? Siapa aja?		
S	42	Berempat aku, cwokku, tu kawan aku sama cowoknya. Cowok kami berteman	Teman-teman	Aspek lingkungan
P	44	Haaaaa terus terus gimana ceritanya bisa sampai kenak masalah ini?		
S	46	Karena hujan kan kami berteduh tu, karena dekat dengan rumah dia kan kak kami kerumah dia ni lah rumahnya cwok aku kak, disitulah dia ngajak kak	Berteduh di rumah laki-laki	Penyebab awal perilaku seksual
P	50	Tu mauu aja gitu?		
S	50	Katanya gak bakalan ketahuan kak, takut juga nanti di apa-apain nya kak jadi ya udah aja		Penyebab awal perilaku seksual
P	53	Kawan MV yang tadi itu gimana?		
S	54	Dia udah duluan sama cowoknya kak. Udah HS duluan kak orang itu		perilaku seksual
P	56	Sampai orang tua kalian tau kayak mana?		
S	57	Jadi kami pulangnye malam kak jam 10 an gitu baru pulang kan, di cariin aku terus ketemu sama temennya bapak tu di kasih tau lah. Setelah di kasih tau tu di interogasi kami di tanya-tanya disitulah ketahuannya		Sikap orang tua tentang perilaku anak
P	63	Apa respon orang tua MV pas tau MV udah melakukan hubungan seksual dengan cowok MV?		
S	66	Di marahkan	Orang tua memarahkan anak	Sikap orang tua tentang perilaku seksual anak
P	67	Ada gak hukuman atau sanski yang diberikan oleh orang tua MV karena kejadian ini?		
S	70	Gak boleh keluar rumah, sama HP tu kemarin disita itu aja	Hukuman dari orang tua	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
P	72	Ada lagi gak?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	73	Gak itu aja		
P	74	MV di rumah sering gak dek melakukan komunikasi sama orang tua, cerita- cerita gitu		
S	75			
S	76			
S	77	Gak kami di rumah sendiri-sendiri aja gk ada cerita cerita ngomong aja nya kadang-kadang kak	Jarang komunikasi orang tua dan anak	intensitas dalam melakukan komunikasi
P	78			
P	79			
P	80	Kenapa jarang cerita-cerita sama orang tua?		
S	81			
S	82	Memang jarang aja	Jarang komunikasi orang tua dan anak	intensitas dalam melakukan komunikasi
P	83			
P	84	Cerita sama ayah atau ibu di rumah ada tidak?		
S	85	Ayah aku aja gak tau dimana kak, aku tinggal sekarang sama mamak, biasanya aku tinggal sama kakak beda kota aku sama mamak	Perbedaan tempat tinggal orang tua dan anak	
P	86			
P	87			
P	88			
P	89	Kenapa bisa beda kota gitu?		
S	90	Kami aslinya ndak orang sini do kak orang Duri kami, mamak nikah lagi tu tinggal disini	Perbedaan tempat tinggal orang tua dan anak	
P	91			
P	92			
P	93	Pernah gak MV di rumah membicarakan masalah seksual sama orang tua? Terus pembahasan apa aja yang di bahas terkait perilaku seksual itu?		
P	94			
P	95			
P	96			
S	97	Emmmm gimana ya kak (lama diam) kami tu di rumah emang jarang betul ngomong kak yang penting-penting aja nya kami bilang tu, jadi bahas perilaku seksual tu ya ndak pernah lah kami kak, apa yang mau kami bilang ngomong biasa aja tak ada sibuk sendiri-sendiri aja kak kami di rumah di kamar aja klo di rumah tu nantik keluar pergi gitulauh	Komunikasi orang tua dan anak, topik komunikasi	Intensitas dalam melakukan komunikasi
P	98			
P	99			
P	100			
P	101			
P	102			
P	103			
P	104			
P	105			
P	106	Emang MV gak ada gitu cerita tentang teman-teman MV ke mamak?		
P	107			
S	108	Gak		
P	109	Kenapa gak?		
S	110	Gak suka		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	111	Apa yang membuat MV tidak suka cerita ke mamak?		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	112			
S	113	Emmmm apa yaaa tak enak aja kak kurang bebas ceritanya nantikan kalo salah-salah ngomong di marahin di omelin gitu	Merasa kurang bebas	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	116	Pernah di omelin karena salah ngomong?		
S	117	Heheheh belum sihh		
P	118	Kannnn coba dulu cerita jangan langsung takut aja		
S	119			
S	120	Hehehe iyaa		
P	121	MV tau pendidikan seksual dari mana?		
S	122	Sekolah	Edukasi seksual di dapat di sekolah	Edukasi seksual
P	123	Pernah gak orang tua MV ngasi tahu tentang pendidikan seksual?		
S	124			
S	125	Pernah gak ya (diam lama mikir) antara iya dan gak kayak nya kak	Meragukan apakah orang tua pernah memberikan edukasi seksual gak	Edukasi seksual
S	126			
P	127	apa yang MV ketahui tentang seksual dan organ seksual?		
S	128			
S	129	organ seksual yang aku tau alat reproduksi pria wanita terus proses kehamilan gitu	Mengetahui organ reproduksi	Pemahaman mengenai edukasi seksual
P	130			
P	131	Terus apalagi?		
S	132			
S	133	Udah itu aja kak		
P	134	Nihhh jika MV memiliki masalah seksual apalagi seperti sekarang ini siapa orang yang MV kasih tau pertama kali?		
P	135			
P	136			
S	137	Kalau sekarang ini orang tua aku dah tau kak tu ndak perlu lah kan ku bilang lagi, tpi kalau orang tua aku gak tau aku lebih milih mending cerita ke cwok aku atau ke kawan aku lagi	Orang pertama yang mengetahui permasalahan seksual	Openness
S	138			
S	139			
S	140			
S	141			
P	142	Kenapa ke cowok dan teman kenapa gak ke orang tua?		
P	143			
S	144	Lebih enak lagi cerita sama mereka di banding ke orang tua kak	Merasa lebih nyaman	Perasaan ketika melakukan
S	145			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau			ketika cerita ke orang lain	komunikasi seksual
P	146 147	Enaknya kenapa? Kalau sama orang tua bagaimana?		
S	148 149 150 151 152	Kalau sama teman tu lebih terbuka kak lebih bebas kita mengungkapkan perasaan kita. Kalau sama orang tua tu kayak ada segan gak enak takut di marahin gitu gak bebas aja kak harus hati-hati lah	Merasa lebih bebas dengan teman dibandingkan orang tua	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	153 154	Orang tua MV tau gak atau pernah nanya gak dengan siapa aja MV berteman?		
S	155	Kurang tau	Orang tua tidak mengetahui pertemanan anak	
P	156	Kok bisa kurang tauu?		
S	157 158 159	Kami aja tinggal beda kota kak, paling yang tau sama siapa aku berteman tu kakak nya paling, itu pun iss toxic kali lah	Perbedaan kota orang tua dan anak	
P	160	Toxic gimana emang?		
S	161 162 163 164 165	Apa apa gak di bolehin, pulang lama di marahin, jalan sama cowok di marahin pokoknya di marahin teruslah kak, terus sama siapa aku jalan di harus tauu harus kenal harus cewek gak enak	Perasaan ketika dengan kakak	Peraturan terhadap perilaku seksual
P	166 167	Bagaimana perasaan MV saat kakak MV bersikap kayak gitu?		
S	168 169	Tertekan lah kak, kadang mau gak jadi pergi karena gak dapat izin dia tu.	Merasa tertekan	
P	170 171	Bagaimana perasaan MV ketika berbicara tentang seksual dengan orang tua		
S	172	Berdebar takut di marahkan	Merasa takut dimarahkan	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	173 174	Kenapa takut dimarahkan? Udah pernah coba belum?		
S	175 176 177 178	Nanti salah-salah di marahkan kak, emang sih belum pernah coba kurasakan pun ya kak orang tua aku pun gak taulah harus mulai dari mana kalau bahas itu	Takut untuk disalahkan	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	179	Kenapa gitu??		
S	180	Kami aja jarang cerita-cerita pasti canggung	Merasa	Perasaan ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	181 182	lah tiba-tiba bahasnya seksual hahaha	canggung ketika melakukan komunikasi seksual	melakukan komunikasi seksual
	183 184 185	Menurut MV ni bagaimana tanggapan atau sikap dari orang tua MV jika bertanya tentang masalah seksual?		
	185 186 187 188 189	Di nasehatin gitu tu di kasih tauu sama mamak, kayak nya gk mungkin sih kak bakalan ada pembahasan ini secara macam tadi aku bilang tu lahh jarang ngomong kami	Orang tua memberikan nasehat kepada anak	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
	190 191 192	Menurut MV perlu gak sih dek kita membicarakan masalah seksual sama orang tua?		
	193	Perlu kak biar dapat arahan kan	Pendapat melakukan komunikasi seksual	
	194	Terus apalgi?		
	195 196	Biar gak kayak aku jadi bermasalah ya kannn	Merasa bersalah dengan yang dilakukan	Aspek moral
	197 198 199 200	Selama ini apa saja hambatan atau dukungan yang kamu dapatkan ketika membicarakan masalah seksual orang tua?		
	201 202	Lebihhhh kee gak tau mau ngomongnya gimana tu bilang apa aja klo mau cerita	Tidak tau cara memulai pembicaraan	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	203 204	gak tau apa nya kan tinggal ngomong ndakk?		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	205 206 207	Eee bedalah kak. Kami tu yang emang bener jarang ngomong gitu cuman satu satu aja	Jarang melakukan komunikasi	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	208 209	Besokkk coba cerita mulai dari hal kecil dulu		
	210	Tengok nantilahh kak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	211	Oke deh MV makasih ya udah luangkan		
	212	waktunya		
S	213	Oke sip kak sama sama		

SUBJEK B

Nama : S
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 39 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal : 24 April 2024
 Hubungan : Orang tua

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Selamat siang ibuk		
S	2	Iya siang		
P	3	Ibuk izin perkenalkan diri. Nama saya		
	4	Salsabila Fathiyah Adira mahasiswi		
	5	Psikologi UIN Suska Riau. Disini saya		
	6	ingin mewawancarai ibu mengenai peran		
	7	komunikasi seksual orang tua terhadap		
	8	perilaku seksual remaja		
S	9	Iya silahkan		
P	10	Baik bu saya mulai ya. Dalam		
	11	keseharian ibu seberapa intens kah ibu		
	12	bertemu dengan anak ibu		
S	13	Sekarang ni tiap hari saya ketemu dia	Bertemu anak	
	14	karena liburan kan. Sebelumnya dia	setiap hari	
	15	sama kakak nya di Duri semenjak nikah		
	16	ni saya tinggal disinilah jauh lah kami		
	17	dulu sebelum ini sering kami ketemu		
P	18	Udah berapa lama ibu nikah sama suami		
	19	ibu sekarang ni bu?		
S	20	Emmmm setahun setengah kayaknyaaa		
P	21	Jadi ibu beda kota sama MV ini berapa		
	22	lama bu??		
S	23	Yaaaa itu setahun setengah jugakk.	Berbedaan	Aspek
	24	Setelah nikah saya di ajak suami tinggal	kota tinggal	lingkuangan
	25	disini karena dia kan kerjanya disinikan	orang tua dan	
	26	pindahlah saya kesini. MV ni tinggal	anak	
	27	sama kakaknya disana, kakaknya pun		
	28	dah nikah jugak karena MV ni sekolah		
	29	disana tinggal lah disana dia tak bisa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	30	pulak saya bawa kesini		
	P	31	Bagaimana dengan komunikasi ibu		
	P	32	dengan anak ibu di rumah?		
	S	33	Komunikasi kami lancar-lancar aja	Komunikasi	Intensitas
	S	34	walaupun jauh kan adalah nelfon kami	orang tua dan	dalam
	S	35	tiga hari sekali nelfon, saya telfon dia	anak	melakukan
	S	36	tanya kabar juga		komunikasi
	P	37	Apa aja yang biasanya jadi topik cerita		
	P	38	ibu dengan MV		
	S	39	Tanya kabar terus gimana sekolah itu	Menanyakan	<i>Frequency of</i>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	S	40	aja, udah makan belum kerjain PR nya	kabar, dan	<i>topics</i>
	S	41	itu aja sih	tugas sekolah	
	P	42	Pernah gak ibu membericarakan tentang		
	P	43	seksual dengan anak ibuk?		
	S	44	Ndak belum pernah lagi bicara seksual	Belum	Intensitas
	S			melakukan	dalam
	S			komunikasi	melakukan
	S			seksual	komunikasi
	S				seksual
	P	45	Kenapa belum bu?		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	S	46	Gak tau saya mau mulai dari mana	Merasa takut	Hambatan
	S	47	ceritanya. Awal mulai bahas kayak gitu	dalam	dalam
	S	48	tu belum berani saya takut salah	menyampaikan	melakukan
	S	49	penyampain kan salah arti pulak sama	komunikasi	komunikasi
	S	50	anak ni	Seksual	seksual
	P	51	Setelah kejadian yang menimpa MV ini		
	P	52	bu apakah ibu ada membicarakan masalah		
	P	53	seksual dengan anak ibu?		
	S	54	Adaaa saya nasehati dia marahin dia	Menasehati	Sikap orang tua
	S	55	kenapa bisa sampai kelepasan gitu	ana katas	tentang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	S	56	kenapa bisa ngelakuin itu. Saya bilang	perbuatannya	perilaku
	S	57	ke dia daerah-daerah sensitif wanita tu		seksual
	S	58	tak boleh di pegang sama lawan jenis		
	S	59	sama siapapun di jaga apalagi sampai		
	S	60	kayak gini bisa hancur masa depan kita		
	S	61	di buatnyaa		
	P	62	Setelah ibu nasehati kayak gitu		
	P	63	bagaimana respon dari anak ibu		
	S	64	Yaaa di dengarinnnya lahhh		
	P	65	Bagaimana cara ibuk mengenalkan organ		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	P	66	seksual pada anak ibu?		
	S	67	Belum ada saya kasih tau, mereka udh	Orang tua	
	S	68	tau dengan sendirinya. Anak sekarang	belum	
	S	69	kan gitu dek di hp teruss disitulalh	mengenalkan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	70	mereka tau ilmu ilmu gitu. Ibuk ni	organ seksual	
	71	apalahh gak tau kami yang ada di hp ni	kepada anak	
	72	mana paham ibuk dek		
	73	Lalu bagaimana cara ibu menangani		
	74	pertanyaan-pertanyaan atau kekhawatiran		
	75	anak ibu mengenai perilaku seksual yang		
	76	dialaminya saat ini?		
	77	Saya kasih jelaslah saya terangkan sama	Orang tua	Upaya
	78	dia kasih nasehat gitulah dek, gak	mencoba	mengatasi
	79	banyak sih emang setidaknya dia	untuk lebih	perilaku
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	80	ngertilah apa yang saya maksud tu kan.	terbuka	seksual anak
	81	Kalau kekhawatiran tu tak tau saya dia	dengan anak	
	82	ntah ada khawatir apa gak dia tu dek ya		
	83	jarang betul becakap dengan saya ni		
	84	awak tanyooo eee iya tidak ajo jawabnya		
	85	tak banyak betul emang pemalu lahhh		
	86	anaknya tak banyak cakap jadi kadang		
	87	emang agak susah ibuk ngerti dia ni ntah		
	88	sakit dia ntah apa dia awak tak tauuu.		
	89	Cuman sekarang ni saya coba lah ajak		
P S P S	90	dia ngomong pelan-pelang mumpung dia		
	91	disini kan adalah di becakap sikit. Kita ni		
	92	eee dek orang tua mana yang mau anak		
	93	ni menderita ye takkk. Cukup lah orang		
	94	tua dio ajo eeee anak ni usah lagi		
	95			
	96	Cerita apa anak ibu bu?		
	97	Tak banyak lahhh cerita kawan dia	Menceritakan	<i>Frequency of</i>
	98	disana tu sekolah di itu aja tak ado lah	tentang teman	<i>topics</i>
	99	cakap lain-lain		
S	100	Tentang masalah ini ada gak cerita		
	101	dengan anak ibu?		
	102	Tak lahh tak ada cuman kadang kakak	Anak berjanji	Sikap orang tua
	103	dia kalo telfon nanya kan macam mana	kepada orang	tentang
	104	masalahnya dah selesai ke belum gitu	tua tidak akan	perilaku
	105	kan. Awal masalah ini marah betul	mengulangi	seksual
	106	kakak dia ni habi dia diomelin	perilaku yang	
	107	kakaknya ni, saya cakap ajolah dengan	dialami	
	108	kakaknya usah memarah lagi dah lahhh		
	109	tuuu dah terjadi juga kannn. Ibuk pun tak		
S	110	nak anak ibuk ulang lagi masalah macam		
	111	gini dah ibu nasehati juga dia. Dia pun		
	112	janji tak nak ulang lagi tenang jugalah		
	113	ibu, kito nii percaya ajolah kan sama		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	114 115 116	anak walaupun takut jugo ntah di buat lagi ke tidak doa ajalhhh perbanyak lagi dekkkk		
	117 118	Sering tak bu macam tak sengaja gitu ibu bahas tentang seksual dengan anak ibu?		
	119 120 121 122 123 124 125 126	Tak belum ada lagi saya cakap seksual tu dengan dio ni. Dulu eee waktu kami masih tinggal satu rumah tu ibu kerja dek jadi tak sempat lahh kami bicara. Kayak mana lah dek ibuk sendiri yang harus cari uang klo gak, tak makan pulak lah kami nantik. Sekarang dah beda kota pulakkk	Belum ada melakukan komunikasi seksual	<i>Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual</i>
	127 128	Kenapa ibu tidak mengajarkan ke anak ibu dari dia kecil bu?		
	129 130 131 132 133 134	Waktu dia kecil tu ibuk merasa macam belum perlu lah cakap dengan dia tuu, dan tak tau jugak macam mana nak bahasakan ke dia waktu kecil tuu budak-budak lagi ntah paham ntah tidak takut ibuk cakap ke dia niii	Pemahaman orang tua terhadap edukasi seksual	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	135	Takut kenapa buk?		
	136 137	Nanti eee salah-salah awak cakap ehh di coba pulak sama dia kann. Haa rupanya tak kecil dia coba sekarang dia pulak lah dia coba hehhh pening ibukk dahhh	Takut dalam berkata	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	138 139 140 141 142	Pernah gak ibuk bertukar fikiran tentang masalah seksual kepada anak ibuk dan sering gak sih ibu menanyakan lebih dahulu kepada anak tentang masalah seksual yang di hadapinya?		
	143 144 145 146 147	Gk gak ada kami bertukar fikiran. Pernah ibu tanya ke dia kan tentang masalah-masalah dia ada gak di sekolah apa temannya gitu aja klo masalah seksual gak pernah	Tidak membicarakan masalah seksual hanya tentang sekolah	<i>Frequency of topics</i>
	148	Kenapa gak pernah bu?		
	149 150 151 152 153	Macam tadi saya cakap tu lah dek kejo sibuk jadi tak sempat, kalo pas dia kecil takut salah arti dengan budak niii tak tau jugo nak mulai cakap dengan dio ni masalah seksual macam mano	Kesibukan dan takut dalam berkata	hambatan dalam melakukan komunikasi seksual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P	154	Selama ini ada gak sih faktor		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	155	penghambat atau pendukung ibu dalam		
	156	menerapkan komunikasi seksual?		
	157	Menurut saya anak tu udah lebih dewasa	Jarang melakukan komunikasi dengan anak	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	158	ya mereka udah tau dengan sendirinya		
	159	sebelum waktunya, terus juga kayak		
	160	karena kami jarang melakukan		
	161	komunikasi yang intens karena kerjaan		
	162	saya ini jadi saya pun gak tau lah harus		
	163	mulai dari mana membicarakan hal itu		
	164	dengan anak saya		
P	165	Apakah ibu menerima jika anak ibu		
	166	memberikan masukan ketika berbicara		
	167	masalah seksual?		
S	168	Terima terima aja gak masalah siihhh		
P	169	Pernahkah ibu merasakan bahwa anak		
	170	ibu sedang mengalami masalah seksual		
	171	dan bagaimana tindakan ibu ketika		
	172	mengetahui hal tersebut?		
S	173	Ini lah yang sekarang ni. Ini lah dek saya	Orang tua baru mengetahui masalah seksual yang dialami anak	Sikap orang tua tentang perilaku seksual anak
	174	baru tau dia macam gini ni padahal eee		
	175	dia ni anak baekkk betul lah tak ada		
	176	degil-degil ntah apo pulak budak ni		
	177	mau kannn dengan rayu cowok tuu.		
	178	Karena dia ni anak baik kan saya		
	179	percayalah dia keluar nak main dengan		
	180	kawan nya tak ada pikir aneh-aneh eh		
	181	rupanya anak ni tak balek-balek dia		
	182	khawatirlah kita kan dekk mano anak		
	183	awak ni. Tempat orang pulakkk dia tak		
	184	tau sini kannn tu lah saya minta tolong		
	185	ke suami carikkan dia jumpoo saya tanyo		
	186	lah situlah dia cakap hemmm dah		
	187	lahhhhhh patah hati ibuk ni langsung dekkk		
P	188	Apa sanksi atau hukuman yang ibuk		
	189	berikan ke anak ibu atas perbuatannya		
	190	ini bu?		
S	191	Hp dia ni saya sita tak boleh keluar	Hukuman yang diberikan atas perilaku seksual	Peraturan orang tua terhadap perilaku seksual
	192	rumah dah lah di kamar aja dia sekarang		
	193	nii tak ado keluar jarang betul lah kalau		
	194	tak dekat sini-sini ajoo kalau takk tak		
	195	adalahhh		
P	196	Aaaa gitu, baiklah buu tak terasa tadi		
	197	pertanyaan terakhir yang ingin saya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



198	tanya kan ke ibuk, makasih bu udah		
199	bersedia untuk saya wawancara		
200	Iya sama sama		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



4. SUBJEK A

Nama : NA
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 17 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal : 03 Mei 2024
 Perilaku seksual yang dialami : Persetubuhan

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	siang dek, bagaimana kabarnya hari ini?		
S	2	Siang , sehat		
P	3	Kita langsung mulai aja ya dek,		
	4	sebelumnya perkenalkan nama kakak		
	5	Salsabila Fathiyah Adira mahasisi Psikologi		
	6	UIN Suska Riau. Sesuai janji kita kemarin		
	7	hari ini kakak ingin mewawancarai NA		
	8	mengenai Peran Komunikasi Seksual		
	9	Orang Tua terhadap Perilaku Seksual Remaja		
S	10	Okeyyy		
P	11	Sebelumnya kakak mau nanya apa benar		
	12	NA terlibat dalam kasus persetubuhan?		
S	13	Iya kak	Terlibat dalam masalah seksual	Perilaku seksual
P	14	Kayak mana awal mula NA bisa terlibat		
	15	kasus ini dek?		
S	16	Cerita awalnya kak?		
P	17	Iya gimana ceritanya NA bisa kayak gini ?		
S	18	Eemmm jadi tu aku punya kawan kak		
P	19	Iyaa teruss		
S	20	Kawan aku ni punya kawann	Kenal dari teman	Aspek lingkungan
P	21	Heeem cerita yang panjang aja dek teruss		
S	22	Nah dia tu kerjalah sama tante-tante		
P	23	Siapa nama tentenya?? Kerja apa?		
S	24	Ehhhh tak usah lah sebut ya kak nama		
	25	tantenya tuu		
P	26	Yelahhhhhh, kerja apa kawannya tu sama		
	27	tante tu?		
S	28	Haaa itulah kak kerja main-main		
P	29	Kerja main-main tuu macam mana dek??		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	30	Kerja apa??		
S	31	Yang ini lahh main sama laki-laki di hotel	Kerja di hotel	Penyebab awal perilaku seksual
	32	atau penginapan gitu kak		
P	33	Jual diri? Prostitusi?		
S	34	Kayak gitulahhhh lahh. Ada juga yang di		
	35	tempat karaoke gitu kak, jadi pemandu		
	36	pelayan apa tu kak		
P	37	Gak tau pulak kakak, apa emangnya tu?		
S	38	Itulahh kak pokoknyaa lupa pulakk haa		
P	39	Terus terus gimana ceritanya sampai NA		
	40	bisa ikutan juga?		
S	41	Nah kan aku kenal tu kan kak, di ajak	Diajak untuk menambah uang jajan	Penyebab perilaku seksual
	42	kawan ku mau dapat uang gak tambah-		
	43	tambah uang jajan. Kebetulan juga uang		
	44	jajan ku sikit betul kak gak cukup kan.		
	45	Karena di bilang bakalan dapat uang mau lah kan kak		
P	46	Gak NA tanya dulu kerjanya apa gitu?		
S	47	Gakk, dibilang kerjanya mudah aja maulah	Dijanjikan kerja mudah	Penyebab perilaku seksual
	48	kak. Siapa yang gak mau kak dapat uang		
	49	kerja mudahh. Aku minta duit jajan gak		
	50	ada di kasih. Sikitnyaaa pun		
P	51	Berapa emang uang jajannya?		
S	52	10 ribu kak. Gak cukup kan sikit kali	Merasa kekurangan uang	Penyebab perilaku seksual
	53	untuk sekolah ajanya itu cukupnya yang		
	54	lain-lain mana cukupp		
P	55	Teruss gimana respon NA pas tau kerjanya kayak sekarang ini?		
S	57	Awalnya bingung antara iya dan gak, terus	Akibat butuh akhirnya melakukan perilaku seksual	Penyebab perilaku seksual
	58	ingat karena butuh maulah akhirnyaaaa		
P	59	Apakah orang tua NA tau dengan		
	60	permasalahan yang NA alami sekarang?		
	61	Dan bagaimana respon orang tua NA		
	62	ketika mengetahui hal tersebut?		
S	63	Sekarang tau, awalnya sempat terkejut gitu	Orang tua merasa terkejut dan marah	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
	64	marah kak tu sekarang udah biasa aja		
P	65	Orang tua NA menerima dengan pekerjaan		
	66	NA ini?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	67	Sekarang terima aja, gak ada dimarahin lagi. Capek mungkin kak hehehehe	Merasa orang tua sudah lelah memarahi	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
	68			
P	69	Kenapa pulak capek		
S	70	Dimarahin tu aku buat juga lagi letih lah tu kan kak kayaknya	Melakukan hal yang sama berulang	Respon perilaku seksual
	71			
P	72	Gimana orang tua NA marahin NA?		
S	73	Bilang kenapa buat gini, kenapa tak cari yang lain, terus di tanya emang uang nya kurang?	Orang tua memarahkan anak terkait perilaku seksual yang dialami	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	74			
	75			
P	76	Tu apa NA jawab?		
S	77	Emang kurang	Merasa kurang dalam keuangan	Penyebab perilaku seksual
P	78	Ketika NA di rumah sering kah NA berkomunikasi dengan orang tua?		
	79			
S	80	Biasa aja sih kak gak sering gak jarang juga	Komunikasi orang tua dan anak	Intensitas dalam melakukan komunikasi
P	81	Cerita apa biasanya sama orang tua?		
S	82	Cerita-cerita tu jarang ehggak adalah kayaknya. Cuman yang kayak suruh makan beli ini itu bantu ini itu, suruh bangunn gitu ajanya	Komunikasi dilakukan untuk kalimat sehari-hari	<i>Frequency of topics</i>
	83			
	84			
	85			
P	86	Cerita keseharian atau tentang kawan pernah gak?		
	87			
S	88	Gak pernah	Tidak pernah membahas pertemanan dan perilaku seksual	<i>Frequency of topics</i>
P	89	Pernahkah NA membicarakan permasalahan seksual kepada orang tua NA? Dan pembahasan apa saja yang di bahas terkait perilaku seksual?		
	90			
	91			
	92			
S	93	Gk ada bahas seksual kak, gak pernah lah kayaknya, apalagi dengan kerjaan aku ni kan kak taulahh orang tua aku udah kayak yang terserah aja lagi gitu. Gak terlalu	Tidak ada membahas perilaku seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
	94			
	95			
	96			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	97	peduliin kali		
	S	98	Kamu pernah nanya gak ke orang tua?		
	P	99	Permasalahan seksual ni kak?? Gak ada ku tanya	Tidak menanyakan permasalahan seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
	S	100			
	P	101	Kenapa gak pernah		
	S	102	Udah tauuu apalagi yang mau di tanyainn	Merasa sudah mengetahui perilaku seksual	Pemahaman mengenai perilaku seksual
	P	103	Darimana NA mengetahui tentang pendidikan seksual?		
	S	104			
	P	105	Tau tau gitu aja dari teman di internet juga banyak kak sekarang tinggal cari aja.	Sumber pendidikan seksual dari internet	Pengaruh lingkungan
	S	106			
	P	107	NA tau gak yang NA lakukan sekarang ni bisa berdampak di kehidupan NA selanjutnya?		
	S	108			
	P	109			
	S	110	Karena udah gak perawan susah cari suami gitu kan kak, kalo itu aku tauu	Dampak dari perilaku seksual	Respon perilaku seksual
	P	111			
	S	112	Selainn itu tau gak?		
	P	113	Itu aja nya kann		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	P	114	Kalo kamu kena penyakit seksual gimana? Masa depan kamu gimana? Pendidikan?		
	S	115			
	P	116	Ohhh penyakit seksual kan pakai pengaman gak kenak lah ndak kak, orang ni bilangnyanya gitu. Pendidikan aku udah gak sekolahh lagii	Merasa aman dengan pencegahan yang dilakukan saat ini	Sikap terhadap perilaku seksual
	S	117			
	P	118			
	S	119			
	P	120	Kalau yang gak pakai pengaman gimana?		
	S	121	Gakk mau ku tolak klo gak pakek pengaman		
	P	122			
	S	123	Dengan risiko yang tadi ni, jika terjadi masalah seksual siapa orang pertama yang akan kamu beritahu terkait masalah tersebut?		
	P	124			
	S	125			
	P	126			
	S	127	Emmmm ke teman kayak nya aku kasih tau	Teman menjadi	Openness

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau			tempat pertama bercerita	
P	128	Kenapa ke teman? Kenapa gak orang tua?		
S	129 130 131 132 133 134 135 136 137	Ehhh kalo orang tua tu kak dia gak ngerti lahh, enak lagi sama kawan sama-sama ngerti tau dia apa yang kita alami perasaan kita nya gimana pokoknya lebih enak lah kak lebih easy. Apalgi ya kak di tempat kerja aku ni kayak kami satu sama lain tu dekatt betul kak. Kekeluargaannya dapat gitu kalo di rumahh aku gak macam gitu kayak yang terserah mau ngapain gitu	Merasa teman lebih mengerti dan nyaman dibandingkan orang tua	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	138	Sejak kapan di keluarga NA seperti itu		
S	139 140	Ntahh sejak kapan yaaaa sejak akuu kecill dah kayak gitu lahhh		
P	141 142 143	Pernah gak orang tua NA atau guru di sekolah mengajarkan tentang pendidikan seksual atau bahaya seks bebas gitu?		
S	144 145	Pernah di sekolah dulu orang tua gak pernah	Sumber pendidikan seksual	Edukasi seksual
P	146 147	Kenapa orang tua NA tidak pernah mengajarkan?		
S	148 149	Orang tua aku dah gak open lagi dah kak, tak peduli sama aku ni lagii	Merasa orang tua tidak peduli	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	150	Kenapa NA bisa berpikir seperti itu?		
S	151 152	Tengok lah aku gini aja orang tua aku santai aja kek gak ada kejadiannya	Merasa orang tua tidak peduli	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
P	153 154	Ohhhh ya NA kerja begini sekolah nya kayak gimana?		
S	155	Udh gak sekolah	Tidak sekolah	Akibat dari perilaku seksual
P	156	Haa kenapa NA gak sekolah?		
S	157	Malass enak kerja lagii	Merasa lebih enak kerja	Akibat dari perilaku seksual
P	158 159 160	Kerja kan capek ndk? Bagaimana respon orang tua NA waktu tau NA gak mau sekolah?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	161	Yang penting kan dapat uang kak. Udah pasrah aja orang tua aku dah, capek kayaknya liat aku hehehe	Merasa orang tua tidak peduli	Sikap orang tua
P	164	Ada gak dimarahin gitu atau di paksa sekolahh biar sekolahh?		
S	166	Adaaaa dulu seringgg tu akuu bolos kan akhirnya DO dehh	Sering tidak masuk sekolah	
P	168	Bagaimana perasaan NA ketika berbiacara terkait masalah seksual dengan orang tua dan bagaimana sikap orang tua NA ketika membicarakan hal tersebut?		
S	172	Perasaan nya biasa aja gak masalah klo ceritakan itu, nah klo sikap orang tua gk taulah ya kak soalnya kan gak pernah pulak ceritakan itu jadi gak tau gimana sikap orang tua	Tidak merasa terbebani ketika membicarakan masalah seksual	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	177	Menurut kamu apakah perlu membicarakan masalah seksual kepada orang tua?		
S	179	Antara perlu dan gak sih kak, klo di posisi aku gak perlu lahh orang aku udah tau juga apa pulak yg mau di bilang lagi	Merasa tidak perlu melakukan komunikasi seksual dengan orang tua	Perasaan ketika melakukan komunikasi seksual
P	182	Perlu nya kenapa?		
S	183	Biar lebih tauu aja dapat edukasi gitu kak. Kayak aku ni kan gak tau apa-apa awalnya tau nya ya dari sinilah kak klo tidak mana aku tauuu	Edukasi seksual penting	Edukasi seksual
P	187	Jadi selama ini apa saja hambatan atau dukungan yang NA dapatkan dalam komunikasi seksual?		
S	190	Orang tua aku gak paham kak gimana keadaanya gak ngerti juga. Itu masuk hambatan kan kak	Orang tua kurang mengerti keadaanya	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
P	193	Gak paham gimana?		
S	194	Orang tua aku tuuu gak ngerti perasaannya aku tu kak. Kalo emang orang tua aku gk	Merasa orang tua tidak	Hambatan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	196	mau aku kerja gini kan kak harusnya di	mengerti	melakukan komunikasi seksual
	197	tambah lah uang ku ni gakk malah ndak di		
	198	kasih lagi. Pokoknya gak paham lahh kak		
P	199	Haah iyaa, terus apa lagi??		
S	200	Emmmmmmm apa yaaaaa itu kayaknya kak		
P	201	Okelah NA makasih ya udh mau di		
	202	wawancara		
S	203	Okey kak sama sama		

SUBJEK B

Nama : N
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 29 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Tanggal : 03 Mei 2024
 Hubungan : Kakak kandung

P/S	Baris	Wawancara	Ide Pokok	Tema
P	1	Selamat siang kak		
S	2	Iya siang		
P	3	Sebelumnya izin saya perkenalkan diri.		
	4	Nama saya Salsabila Fathiyah Adira		
	5	mahasiswi Psikologi UIN Suska Riau.		
	6	Disini saya ingin mewawancarai kakak		
	7	mengenai peran komunikasi seksual orang		
	8	tua terhadap perilaku seksual remaja		
	9	permasalahan yang dialami oleh NA saat ini		
S	10	Ohhh iya silahkan		
P	11	Jadi kak sejak kapan NA ini mengalami		
	12	kasus persetubuhan ini?		
S	13	Untuk yang lebih tepatnya saya kurang tau	Awal perilaku seksual dari SMA	Perilaku seksual
	14	dia mulai kapan, yang ketahuannya itu		
	15	waktu dia SMA lahh awal masuk mungkin		
	16	sekitar kelas 1 kayaknya		
P	17	Bagaimana respon orang tua kak ketika		
	18	mengetahui kasus yang dialami NA ini?		
S	19	Marah, kaget jugaa kok bisa gitu awalnya	Orang tua marah dan kaget	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
P	20	Kaget bagaimana kak?		
S	21	Terkejut gitu lo kenapa dia bisa jadi kayak	Orang tua kaget atas	Sikap orang tua tentang perilaku
	22	gini, pokoknyaa kaget lahhh		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			kejadian yang dialami anak	seksual
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	23 24 25	Ketika dirumah apakah sering NA ini melakukan komunikasi dengan orang tua kak?	
	S	26 27 28 29	Ntahlahhh ya saya juga kurang tau komunikasi dia gimana dirumah saya kerja kan siang. malam dia pergi dari rumah pulang ntah siang sore.	Kurang tau terkait komunikasi seksual di rumah
	P	30 31	Kalau berdasarkan keterangan orang tua kakak NA ini di rumah gimana kak?	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
	S	32 33 34 35 36 37 38 39	Paling degil di antara kami bertiga ni dia ni lahh. Paling susah di ajarin di bilangin juga dianya. Keluyurannnnn ajaaaa. Capek sudah kami bilanginnya. Saya ni paling sering marahin diaa tapi tetap aja di buat nyaa juga udah di bilangin jangan keluar malam-malam tetap aja keluar jangan keluyuran tetap ajaa	Sikap orang tua
	P	40 41	Respon dari NA sendiri bagaimana kak ketika kakak marahin dia?	
	S	42 43 44 45 46 47	Mana ada di dengarnya kadang mau ni kami berkelahi dengan dia gara-gara susah di bilangin nya ini. Mamak tu udah kayak mau angkat tangan lagi ngurusnya sangking degil betull. Perempuan kok ya begitu kannn parah lah dek pokoknyaaa	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	P	48 49	Ada gak sih kak NA ini cerita ke mamaknya kakak gitu di rumah?	
	S	50 51 52 53 54 55	Haaa itu saya juga kurang tau kayaknya ndak lahhhhh. Semenjak orang tua kami cerai terus kakak nikah jadi udah gak serumah lagi tapi emang dekat rumah kami dek ya gak serumah lah, apalgi kakak dah punya anak ni jadi satu rumah rame tu kurang aja	Aspek lingkungan
	P	56 57	Ada gak mamak kakak cerita tentang NA ini?	
	S	58 59 60	ada bilangin dianya ni susah kali diatur degil jugaa, permasalahan dia ni sekarang kan ada lah ngomong.	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	P	61	Bagaimana respon dari orang tua kakak	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	62	dengan permasalahan NA ini kak?		
	63	Mamak ku marah lahh dengan kelakuan diaa	Orang tua memarahi dan memukul anak ketika mengetahui perilaku yang dialami	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	64	nii kayak di luar nalar kan kok bisa dia		
	65	begini gitu loo. Kalo bapak kami pas tau dia		
	66	kenak masalah kayak gini sempat kenak		
	67	pukul. Orang tua mana yang gak kagetkan		
	68	dekk dengan kejadian kayak gini		
	69	Pernah gak sih kak orang tua kakak		
	70	membicarakan hal-hal sensitif di rumah		
	71	terutama ini dalam permasalahan seksual?		
	72	Emmmmm gk	Tidak pernah membicarakan masalah seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
	73	Setelah kejadian ini apakah orang tua kakak		
	74	masih tidak ada membicarakan		
	75	permasalahan seksual ke NA kak? Kenapa??		
	76	Emmmmm ada gakk yaaa. Ngasih dia	Memarahi anak atas perilaku yang dialami	Sikap orang tua tentang perilaku seksual
	77	nasehat tu gak ada lahh. Marahin dia aja sih		
	78	kayak nyaa		
	79	Kenapa tidak ada memberikan nasihat atau		
	80	Pendidikan mengenai seksual kak? Apalgi		
	81	kan sekarang dia ini udah terlibat dalam		
	82	masalah seksual		
	83	Susahh kali bilangin ke diaa. Saya aja	Merasa susah untuk di nasehati	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	84	ngomong gak pernah di dengarnya kayak		
	85	manalah kami mau ngasih edukasi ke dia		
	86	nii. Kalau di nasehatin dia ni marah lah		
	87	pergi lah dari rumahh memang betul-betul		
	88	susah kaliii		
	89	Emangnya keluarga kakak gak takut NA ini		
	90	tertular penyakit karena permasalahan dia		
	91	ini kak?		
	92	Takut lahh siapa pulak yang ndak takut kann	Kekhawatiran orang tua terhadap perilaku seksual yang menimpa	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	93	kelurga kita haa punya masalah kayak gini		
	94	pulakkk. Dari manalah anak ni tau kerja		
	95	yang kayak gituu kawan-kawannya nii		
	96	masalah niiii dia pun mau-mau aja. saya ni		
	97	apalagi kakak dia kan ndak mau betul lahh		
	98	dia kenak masalah kayak gini sebenarnya		
	99	apalagi orang tua kami kan mana ada ya dek		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	100	orang tua yang mau anaknya bermasalah kayak gini bikin malu aja lahhh.		
	101			
	102	Kakak pernah gak bicara sama NA tentang hal-hal sensitif itu?		
	103			
	104	Saya cuman pernah nasehati dia aja nya karena marah kan dengan kelakuan dia niii	Menasehati terkait permasalahan seksual yang dialami	Sikap orang tua terhadap perilaku seksual
	105			
	106	Nasehati dia gimana kak?		
	107	Awal nya saya sempat bilang ke dia jangan lakuin ini lagi kerja begini lagii, dianya malah marah. Saya juga pernah bilang ke dia ini kan risikonya tinggi kita ni ya dekh udh ngertikan bahaya nya apa penyakitnya apa nanti apalgi klo dah nikah kayak saya ni lah kan bisa nular ke anak jugaa nahh dia ni yang kayak gitu masih gak ngerti di bilangin gak mau dengar merasa paling benarr aja. Padahal kita ni lah yang dah lebih dewasa lebih tau kannn lebih banyakk pengetahuan nya nahh di ani yang mau di dengar tu cuman apa kata kawannnya ajaaa kata kami orang rumah ni gak pernah tu di dengarnya	Nasehat mengenai dampak dari perilaku seksual menular	Pesan seksual dari orang tua untuk anak
	108			
	109			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	110			
	111			
	112			
	113			
	114			
	115			
	116			
	117			
	118			
	119			
P	120			
	121			
	122	Bagaimana orang tua kakak mengenalkan organ seksual kepada anak-anaknya kak?		
	123			
	124	Emmmmm kayak mana yaaaaaa (terdiam lama) gak pernah lahhh kayaknya	Orang tua tidak pernah mengenalkan organ seksual ke anak	Edukasi seksual
	125			
	126	Kenapa gak pernah kak?		
	127	Orang tua kami tu kerja dekh dua-duanya terus dah cerai jugaa jadii antara gak sempat atau gimana kurang ini jugalahhh ndak tau jugaaa	Orang tua sudah bercerai	Hambatan dalam melakukan komunikasi seksual
	128			
	129			
S	130			
	131	Kalau kakak pernah gak ngasi edukasi terkait perkembangan dan perilaku seksual ke adek kakak?		
	132			
	133			
	134	Gak gak gk pernah saya kasih dia pelajaran. Malas saya bilangin nya dia tu susah gak mau didengarnya orang bilang percuma aja	Tidak pernah memberikan edukasi	Hambatan dalam melakukan
	135			
	136			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	137	kasih dia pelajaran gak bakalan di dengarnya. Nasehat mcam tadi saya bilang tu ajalahh ntah dengarnya ntah tidak tuuu	seksual karena anak tidak mau mendengarkan	komunikasi seksual
	141	Aaaa jadi kalau cerita tentang hal-hal sensitif gitu pernah gak kak?		
	143	Hal-hal sensitif gimana?		
	144	Kakak atau adek kakak cerita tentang permasalahan seksual ke orang tua pernah gak?		
	147	Gakkk pernah lahhh kami cerita itu. Jumpa aja dia aja tu kek emosiii aja bawaknyaaa, mana ada kami duduk bercerita gitu gak lahh gak ada	Tidak melakukan komunikasi seksual	Intensitas dalam melakukan komunikasi seksual
	151	Kenapa emosii kak? Apa yang buat kakak bisa semarah itu ke NA?		
	153	Dia diomongin baik-baik gak di dengarnya. Nasehati dia pergi. Di bilangin ni kayak dia apalah tu kerja dia katanya sekarang niiii gak mau di dengarnya bikin marahhh gak tuuu	Sering tidak mendengarkan	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	157	Kenapa tidak memberitahu nya sejak kecil kak?		
	159	Inilah salah kami juga mungkin niiii ya dek kenapa gak kami kasih tau dia dari kecil sebelum dia kenal dunia luar kannn. Dulu tuu mikirnyaa masih terlalu kecil kayak nya ngasi informasi seksual nii merasa belum terlalu pentingg kann. Sekarang nii lah baru di sesali akibatnya harusnya dari duluu ya di kasih tauu. Sekarang udahh kayak gini penyesalann lah yang ada jdinyaa	Merasa kesalahan orang tua tidak memberikan edukasi seksual sejak dini	
	168	Kalau NA pernah cerita ke kakak tentang seksual?		
	170	Kamiii lagii lebih ndak pernah lahhh. Pernah sekali ku nasehati dianyakan cari cowok tu yang baik baik usah yang aneh gak jelas. Sama dia tak di dengarnya cuman bales sibukk aja kau. Macam mana aku tak marah ya kann aku bilang baik baik nyoo di jawab dia macam gitu pulakkk. Kannnn letih awak cakap ajoo	NA tidak mau mendengar ketika di nasehati kakak	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	178	Jadiii apa yang sebenarnya menjadi faktor penghambat kakak dengan NA dalam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	180	melakukan komunikasi seksual?		
	181	Dia tu gak mau mendengar perkataan orang	NA tidak pernah mau mendengarkan nasihat	Hambatan dalam melakukan komunikasi
	182	merasa udah paling bener aja udah paling		
	183	tau padahal haa tak da tuu. Ntah apa yang di		
	184	tau nyaa tengoklah apa yang dia buat		
	185	sekarang nii bikin susah orang aja.		
	186	Ada gak kak sanksi yang diberikan oleh		
	187	orang tua kakak ke NA ini?		
	188	Di kurung dia sama bapak kami di rumah	Hukuman yang diberikan atas perilaku seksual	Peraturan orang tua terhadap perilaku seksual
	189	kann ehh dianya malah kurung diri balek di		
	190	kamar.		
	191	Di kurung kenapa kak?		
	193	Biar dia gak kesana lagi ke tempat kawan-	Hukuman yang diberikan atas perilaku seksual	Peraturan orang tua terhadap perilaku seksual
	193	kawannya tuu lahh. Itu pun di kurung ada		
	194	juga pernah di kabur lahhh ntah gimana		
	195	pulakkk caranyaa		
	196	Bagaimana cara kakak mengetahui kalau		
	197	NA ini mengalami masalah seksual?		
	198	Kalau dari cerita mamak tu, dia emang	Kakak curiga NA jarang pulang ke rumah	Awal mengetahui perilaku seksual
	199	sering di bolehin keluar malam sama mamak		
	200	kami nah tu akhir-akhir ni sering pulak		
	201	lahhhh dia ni pulang tu malam kali jam 3 jam		
	202	4 baru pulang kann marah lah mamam kami		
	203	balek-balek dia tidur katanya tu malam		
	204	keluar lagi. Tiba pulak dia ni makin sering		
	205	gk pulang ke rumah dia tanya tidur diaman		
	206	rumah kawan mamak nii percaya pulak kann		
	207	dengan dia niii ehhe rupanyaa gini pulakkk		
	208	Terus kakak taunya dia kenak masalah ini		
	209	pas kapan?		
	211	Haaa tulah ada waktu tu mamak kami nelfon	Ditelfon ketika awal terlibat masalah seksual	Awal mengetahui perilaku seksual
	212	kan bilang lah dia klo si NA ini kenak		
	213	masalah tu ku tanya masalahnya ehhe		
	214	rupanya tidur sama orang diaa. Ketangkep		
	215	rupanya dah sering dia kayak gitu. Dah		
	216	lahhhh malas kali. Sekarang kayak gini lahhh		
	217	jadinya. Di suruh datang sana sini ngurus itu		
	218	lahh. Gara-gara kelakuan dia ni lahhh		
	219	Banyak-banyak sabar ajalah lagi kak.		
	220	Semoga lancar, cepat selesai juga kasusnya		
	221	Itulakhhhh sabar kaliii di buatnya nii.		
	222	Baiklah kak karena tadi itu pertanyaan		
	223	terakhir kan kak jadi selesai wawancara kita		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

224	hari ini. Makasih banyak kak udah		
225	membantu saya		
226	Yaa sama sama		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D

Surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-420E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2024

Pekanbaru, 23 Februari 2024

: Biasa

: -

: Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak (PPPA) Kota Dumai
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Salsabila Fathiyah Adira
NIM : 11960124938
Jurusan : Psikologi S1
Semester : X (Sepuluh)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

(Signature)
Dekan, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

B-465E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2024

Pekanbaru, 28 Februari 2024

Biasa

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Dan Perlindungan Anak (pppa) Kota Dumai
Dumai

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Salsabila Fathiyah Adira
NIM : 11960124938
Jurusan : Psikologi S1
Semester : X (Sepuluh)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan

Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Putri Tujuh Komplek Rumah Dinas Pemerintah Kota Dumai
Laman dpppa.dumai.go.id

Dumai, 13 Maret 2024

Nomor : 800/ 1/A /DPPPA-SEKR
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Penelitian

Yth
Dean UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Dumai

Memenuhi surat saudara nomor : B-465E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2024 tentang permohonan izin penelitian yang bertempat pada instansi kami dengan judul **"Peran Komunikasi Seksual Orangtua Terhadap Perilaku Seksual Remaja"**, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Salsabila Fathiyah Adira
NIM : 119600124938
Jurusan : Psikologi

Bahwa nama yang tersebut di atas telah diizinkan untuk melaksanakan Rekomendasi Riset di Instansi kami selama waktu yang telah ditentukan. Saudari SALSABILA FATHIYAH ADIRA agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama melakukan Penelitian (Riset).

Demikian Surat Balasan disampaikan, dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan
Anak Kota Dumai



MARNI ASNA, SKM, M. Si
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19680529 198903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Putri Tujuh Komplek Rumah Dinas Pemerintah Kota Dumai
Laman dpppa.dumaikota.go.id

SURAT PERNYATAAN
NOMOR: 800/DPPPA-SEKR/158

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUSNIDAR, SKM.
NIP : 19750923 199703 2 004
Pangkat/Gol : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Sekretaris

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas:

Nama : SALSABILA FATHIYAH ADIRA
NIM : 119600124938
Jurusan : Psikologi
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Judul : "Peran Komunikasi Seksual Orangtua terhadap Perilaku Seksual Remaja"

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi sejak tanggal 13 Maret 2024 di UPTD Perlindungan Perempuan Dan Anak Kota Dumai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Dumai, 20 Mei 2024

an. Kepala Dinas Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak
Kota Dumai

JUSNIDAR, SKM.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19750923 199703 2 004

Tembusan:

Yth: 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.